

PT Toba Bara Sejahtera Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements as of December 31, 2016
and for the year then ended
with independent auditors' report



PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama Justarina Naiborhu
Alamat Kantor Gedung Wisma Bakrie 2 Lt.16
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Alamat Domisili Jl. Cibulan III/16
RT.004/RW.006 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon +62 21 57945779
Jabatan Direktur Utama/President Director

*Name
Office Address*

Residential Address

*Telephone
Title*

dan/and

Nama Pandu Patria Syahrir
Alamat Kantor Gedung Wisma Bakrie 2 Lt. 16
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Alamat Domisili Jl. Sukabumi No. 15
RT.002/RW.007 Menteng
Jakarta Pusat
Nomor Telepon +62 21 57945779
Jabatan Direktur/Director

*Name
Office Address*

Residential Address

*Telephone
Title*

menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. *Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *Directors are responsible for the Group's internal control system.*



PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and behalf of the Board of Directors*



Justarina Naiborhu
Presiden Direktur/President Director

Pandu Patria Syahrir
Direktur/Director

Jakarta
30 Maret/ *March* 2017

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-116	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3422/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Toba Bara Sejahtera Tbk**

Pendahuluan

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3422/PSS/2017

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Toba Bara Sejahtera Tbk**

Introduction

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3422/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3422/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701
30 Maret 2017/March 30, 2017

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	37.619.514	2f,2h,2v,4	45.543.791	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto	7.680.440	2f,2v,5	20.902.469	Third parties, net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.082.693	2f,2v	5.625.019	Other receivables - third parties
Persediaan, neto	15.652.971	2j,6	21.711.466	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	103.550	2u,17a	497.842	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	618.525	2i,7	686.201	Prepaid expense
Uang muka	1.377.550	2i,8	1.333.324	Advances
Piutang derivatif	2.488.477	2v,3,34	209.064	Derivative receivables
Total Aset Lancar	70.623.720		96.509.176	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain		2f		Other receivables
Pihak berelasi	28.380.101	2g,35a	27.925.531	Related parties
Pihak ketiga	512.094		414.771	Third parties
Biaya dibayar di muka	1.167.542	2i,7	838.607	Prepaid expense
Uang muka	10.354.256	2i,8,35b	7.983.047	Advances
Estimasi tagihan pajak	2.486.372	2u,17a	630.861	Estimated claims for tax refund
Tanaman perkebunan		2o,3,9		Plantations
Tanaman menghasilkan, neto	13.846.235		14.071.696	Mature plantations, net
Tanaman belum menghasilkan	-		60.554	Immature plantations
Aset tetap, neto	47.389.456	2k,3,10	48.848.826	Fixed assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	2n,11	4.846.532	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan, neto	67.494.691	2n,2r,12	70.541.243	Mine properties, net
Goodwill	3.523.795	2c,2d,3,13	3.523.795	Goodwill
Aset pajak tangguhan, neto	6.241.830	2u,17d	2.780.163	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	4.721.535		3.396.835	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	190.964.439		185.862.461	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	261.588.159		282.371.637	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	27.026.852	2f,2v,14	40.337.151	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.144	2f,2v,15	23.412	Other payables - third parties
Utang dividen	266.347	2v,35c	275.516	Dividend payables
Beban akrual	2.688.439	2v,16	4.330.523	Accrued expenses
Utang derivatif	14.227.795	2v,3,34	1.828.495	Derivative payables
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	2.414.737	2s,3,22a	4.308.923	benefits liabilities
Utang pajak	837.697	2u,3,17b	1.463.072	Taxes payable
Uang muka pelanggan	1.492.752	18	473.290	Advances from customer
Bagian liabilitas jangka				Current maturities
panjang yang jatuh tempo				of long-term
dalam waktu satu tahun:		2v		liabilities:
Utang bank	23.698.987	19	14.939.431	Bank loans
Sewa pembiayaan	301.193	2l,3,20	977.885	Finance leases
Total Liabilitas Jangka Pendek	72.970.943		68.957.698	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				
- setelah dikurangi bagian				Non-current liabilities-
yang jatuh tempo				net of current maturities:
dalam waktu satu tahun:		2v		Bank loans
Utang bank	27.240.503	19	47.749.251	Finance leases
Sewa pembiayaan	61.733	2l,3,20	309.750	Other payables
Utang lain-lain		2f,2v,15		Related parties
Pihak berelasi	2.076.240	2g,35d	2.022.270	Third parties
Pihak ketiga	1.228.000		-	Provision for mine reclamation
Provisi untuk reklamasi		2p,2q		and mine closure
dan penutupan tambang	4.866.075	3, 21	4.287.720	Defined benefit
Liabilitas program				plan liabilities
imbalan pasti	4.503.363	2s,3,22b	3.544.316	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	896.968	2u,17d	382.433	
Total Liabilitas Jangka Panjang	40.872.882		58.295.740	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	113.843.825		127.253.438	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp200 per saham				Rp200 per share
Modal dasar -				Authorized -
6.000.000.000 saham				6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 2.012.491.000 saham	44.077.885	23	44.077.885	2,012,491,000 shares
Tambahan modal disetor	130.131.454	24	129.869.269	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan				Difference arising from transaction
pihak non-pengendali	(89.625.730)	26	(89.625.730)	with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	1.828.821		1.715.261	Appropriated
Belum dicadangkan	35.151.402		33.603.955	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(1.572.632)		1.968.281	Other components of equity
Total ekuitas yang dapat diatribusikan				Total equity attributable to the
kepada pemilik entitas induk	119.991.200		121.608.921	owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	27.753.134	2c,28	33.509.278	Non-controlling interests
EKUITAS, NETO	147.744.334		155.118.199	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	261.588.159		282.371.637	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN	258.271.601	2t,29	348.662.183	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(204.983.801)	2q,2r,2t,30	(278.139.095)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	53.287.800		70.523.088	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(23.095.752)	2t,31	(27.172.890)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(626.464)	2t,32	(946.133)	Selling and marketing expenses
Laba (rugi) selisih kurs	158.480		(654.575)	Foreign exchange gain (loss)
Rugi instrumen derivatif	(85.529)	2v,34	(343.244)	Loss on derivative instruments
Pendapatan lain-lain, neto	428.087	33	906.325	Other income, net
LABA OPERASI	30.066.622		42.312.571	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	1.345.754	35	1.733.106	Finance income
Pajak final	(71.792)	2u	(306.853)	Final tax
Beban keuangan	(5.356.391)	19	(4.624.427)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	25.984.193		39.114.397	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Beban pajak	(11.397.421)	2u,17c	(13.390.302)	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	14.586.772		25.724.095	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(153.890)	2s,22b	323.921	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	35.562		(64.776)	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
	(118.328)		259.145	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	346.650	2c,2f	691.335
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(10.804.344)	2v	4.190.729
Pajak penghasilan terkait	2.851.951		(1.047.682)
	(7.605.743)		3.834.382
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(7.724.071)		OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.862.701		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
 Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			 Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.796.608		11.356.010
Kepentingan non-pengendali	11.790.164	2c,28	14.368.085
	14.586.772		25.724.095
 Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:			 Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	(744.305)		14.126.857
Kepentingan non-pengendali	7.607.006	2c,28	15.690.765
	6.862.701		29.817.622
 Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:			 Basic earnings per share attributable to:
Pemilik entitas induk	0,0014	2w,36	0,0056

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity			Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (losses)	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas, neto/ Equity, net	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges						
Saldo 31 Desember 2014		44.077.885	129.869.269	1.531.988	25.845.763	(89.625.730)	1.610.317	(2.381.176)	(31.707)	110.896.609	31.048.523	141.945.132	Balance as of December 31, 2014
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.230.010)	(13.230.010)	Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiaries
Laba tahun berjalan 2015		-	-	-	11.356.010	-	-	-	-	11.356.010	14.368.085	25.724.095	Profit for the year 2015
Dividen	25	-	-	-	(3.414.545)	-	-	-	-	(3.414.545)	-	(3.414.545)	Dividend
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	183.273	(183.273)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Penghasilan komprehensif lain	27	-	-	-	-	622.202	1.985.277	163.368	163.368	2.770.847	1.322.680	4.093.527	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2015		44.077.885	129.869.269	1.715.261	33.603.955	(89.625.730)	2.232.519	(395.899)	131.661	121.608.921	33.509.278	155.118.199	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the owners of the parent

						Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity						
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests	Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (losses)	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas, neto/ Equity, net	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 31 Desember 2015	44.077.885	129.869.269	1.715.261	33.603.955	(89.625.730)	2.232.519	(395.899)	131.661	121.608.921	33.509.278	155.118.199	Balance as of December 31, 2015
Dividen25	-	-	-	(1.135.601)	-	-	-	-	(1.135.601)	-	(1.135.601)	Dividend
Laba tahun berjalan 2016	-	-	-	2.796.608	-	-	-	-	2.796.608	11.790.164	14.586.772	Profit for the year 2016
Pembentukan cadangan umum25	-	-	113.560	(113.560)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.443.150)	(13.443.150)	Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiary
Aset pengampunan pajak17g	-	262.185	-	-	-	-	-	-	262.185	-	262.185	Tax amnesty assets
Penghasilan komprehensif lain27	-	-	-	-	-	311.985	(3.760.024)	(92.874)	(3.540.913)	(4.183.158)	(7.724.071)	Other comprehensive income
Bagian kepentingan non-pengendali atas modal disetor di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80.000	80.000	Non-controlling interests shares of paid capital in subsidiary
Saldo 31 Desember 2016	44.077.885	130.131.454	1.828.821	35.151.402	(89.625.730)	2.544.504	(4.155.923)	38.787	119.991.200	27.753.134	147.744.334	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	272.706.589		336.794.017	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(192.947.448)		(257.520.405)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(17.935.766)		(18.845.820)	Payments to employees
Pembayaran royalti	(14.519.450)		(17.133.933)	Payments of royalty
Pembayaran pajak penghasilan badan	(13.063.429)		(17.761.787)	Payment for corporate income taxes
Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan	(3.529.278)		(2.507.438)	Payments of interest, bank charges and finance costs
Penerimaan bunga	287.142		482.084	Receipt of interest income
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	30.998.360		23.506.718	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan properti tambang	(4.053.159)	12	(5.448.342)	Additions to mine properties
Penambahan aset tetap	(3.109.731)	10	(6.301.865)	Additions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	110.959	10	188.451	Proceeds from fixed assets disposal
Uang muka pembelian aset dan investasi lainnya	(4.816.087)	8	(4.090.499)	Advances for assets acquisition and other investment
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	836.564		1.859.013	Receipts of payments on related parties receivables
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11.031.454)		(13.793.242)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(988.867)		(1.150.737)	Payments of finance leases
Pembayaran pinjaman bank	(15.500.000)		-	Repayment of banks loan
Penerimaan utang bank	1.642.092	19	5.600.622	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen	(1.038.031)		(3.121.084)	Dividend payment
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(13.443.150)		(13.230.000)	Payment of dividends to non-controlling shareholders of subsidiaries
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	1.228.000		-	Proceeds of borrowings from third party
Setoran modal dari pemegang saham entitas anak	80.000		-	Paid in capital from non-controlling shareholder of subsidiary
Penambahan aset terkait dengan program pengampunan pajak	8.029	17g	-	Assets addition related with tax amnesty program
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(28.011.927)		(11.901.199)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(8.045.021)		(2.187.723)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	45.543.791		47.838.787	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	120.744		(107.273)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	37.619.514	4	45.543.791	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Perusahaan

PT Toba Bara Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Surjadi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No.11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No.173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 23 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya Rp135.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp135.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusannya No. AHU-64523.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 29 Desember 2011.

Berdasarkan Akta No. 65 tanggal 30 Maret 2012 tentang Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Toba Bara Sejahtera, yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per lembar menjadi Rp200 per lembar.

1. GENERAL

a. The Company

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on notarial Deed No. 11 dated January 14, 2008 made before notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera and increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on the Deed No. 154 dated December 23, 2011 made before Jimmy Tanal, S.H., as substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp135,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increase the paid in capital from Rp135,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-64523.AH.01.02.Tahun 2011 dated December 29, 2011.

Based on the Deed No. 65 dated March 30, 2012 on the Statements of PT Toba Bara Sejahtera's Shareholders' Approval which were made before Dina Chozie, S.H., candidate Notary, as a substitute notary of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, all of the Company's shareholders approved, among others, the change in the status of the Company to a Public Company, and change in the nominal value of the Company's shares from Rp1,000,000 per share to Rp200 per share.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-17595.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 5 April 2012 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0029340.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 5 April 2012.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 17 Oktober 2012 tentang Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham Perusahaan menyetujui dan menegaskan kembali jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dan komposisi pemegang saham Perusahaan setelah Penawaran Umum Saham Perdana yang telah dilakukan oleh Perusahaan. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk No. AHU-AH.01.10-40345 tertanggal 14 November 2012 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0098418.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 14 November 2012.

Berdasarkan Akta No.56 tanggal 16 April 2015 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0932267 tertanggal 15 Mei 2015 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Such changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-17595.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 5, 2012 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0029340.AH.01.09. Tahun 2012 dated April 5, 2012.

Based on the Deed No. 44 dated October 17, 2012 on the Statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Shareholders' Approval which were made before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, all of the Company's shareholders approved and confirmed the Company's issued and fully paid shares and the shareholders' composition after Initial Public Offering was executed. Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of Articles of Association AHU-AH.01.10-40345 dated November 14, 2012 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0098418.AH.01.09.Tahun 2012 dated November 14, 2012.

Based on Deed No.56 dated April 16, 2015 regarding Statement of Meeting's Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which were made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the amendment of Article of Association of the Company to be aligned with regulations of the Financial Service Authority (OJK). Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of Article of Association Number AHU-AH.01.03-0932267 dated May 15, 2015 and has been registered in the List of Companies No.AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 dated May 15, 2015.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No.47 tanggal 31 Oktober 2016 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Alvin Firman Sunanda sebagai Direktur Independen Perseroan. Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Toba Bara Sejahtera Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0099142 tertanggal 16 November 2016 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-0136090.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 16 November 2016.

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan dan jasa.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara dan perkebunan kelapa sawit melalui entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") tergabung dalam kelompok usaha milik PT Toba Sejahtera ("TS") sebagai entitas langsung dan terakhir (Catatan 35).

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010, yaitu setelah akuisisi entitas anak dari PT Toba Sejahtera.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Bakrie 2 Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, Jakarta Selatan.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Based on Deed No.47 dated October 31, 2016 regarding Statement of Meeting's Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which were made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the appointment of Alvin Firman Sunanda as Independent Director of the Company. Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of the Company data Number AHU-AH.01.03-0099142 dated November 16, 2016 and has been registered in the List of Companies No.AHU-0136090.AH.01.11.Tahun 2016 dated November 16, 2016.

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Under the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is construction, trading, industrial, mining and services.

Currently, the Company's main activity is investment in coal mining and palm oil plantation through its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are members of the group of companies owned by PT Toba Sejahtera ("TS") as the direct and ultimate parent (Note 35).

The Company commenced its commercial operation in 2010, following the acquisition of the subsidiaries from PT Toba Sejahtera.

The Company's head office is located at 16th Floor of Wisma Bakrie 2, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, South Jakarta.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil
manajemen kunci dan Karyawan**

Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Jusman Syafii Djamal
Komisaris Independen	Farid Harianto
Komisaris Independen	Bacelius Ruru

Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Direktur	Pandu Patria Syahrir
Direktur	Sudharmono Saragih
Direktur	Arthur M. E. Simatupang
Direktur Independen	Alvin Firman Sunanda

Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur/ Direktur Independen	Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Direktur	Pandu Patria Syahrir
Direktur	Sudharmono Saragih
Direktur	Arthur M. E. Simatupang

Dewan komisaris dan direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bacelius Ruru
Anggota	Irwandy Arif
Anggota	Aria Kanaka

Kelompok Usaha mempunyai jumlah karyawan tetap 765 dan 823 (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

1. GENERAL (continued)

**b. Boards of Commissioners, Directors, Key
management personnel and Employees**

The Company's Board of Commissioners as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

The Company's Directors as of December 31, 2016 are as follows:

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The Company's Directors as of December 31, 2015 are as follows:

President Director/ Independent Director
Director
Director
Director

The Company's Boards of commissioners and directors are the key management personnel of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Chairman
Members
Members

The Group had a total of 765 and 823 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2016 and 2015.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili dan Tahun operasi komersial dimulai/ Domicile and Year of commercial operations started	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination 31 Desember 2016	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination 31 Desember 2015
Kepemilikan langsung/Direct ownership:					
1. PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2008	Pertambangan batu bara/ Coal mining	51%	98.206.700	107.224.477
2. PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2011	Pertambangan batu bara/ Coal mining	99%	36.835.249	35.875.645
3. PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/and its subsidiary	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2007	Investasi di bidang pertambangan/ Investment in coal mining	99%	56.742.660	63.863.630
4. PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2011	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	90%	20.706.740	21.442.305
5. PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP")	Gorontalo/ Gorontalo/Catatan1 /Note1	Pembangkit tenaga Listrik/ Electricity power generator	60%	4.763.351	-
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/Indirect ownership through TBE:					
6. PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2007	Pertambangan batu bara/ Coal mining	99%	51.844.424	58.889.638

Catatan1: Belum beroperasi secara komersial

Note1: Not yet commence commercial operation

Kepemilikan Perusahaan terhadap ABN, TMU dan TBE diperoleh pada tahun 2010 melalui transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 24b).

The Company's ownership over ABN, TMU and TBE is acquired in 2010 through a business combination among entities under common control (Note 24b).

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan, TS dan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd mendirikan PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 60%, 20% dan 20%.

On February, 3, 2016, the Company, TS and Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd established PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") with ownership of 60%, 20% and 20%, respectively.

Pada tanggal 4 Februari 2016, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan TS untuk melakukan pembelian 20% kepemilikan TS di GLP. Pada bulan Maret dan November 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada TS, transaksi ini belum diaktakan sampai dengan 31 Desember 2016.

On February 4, 2016, the Company has entered into sales and purchase agreement with TS to acquired 20% TS' ownership in GLP. In March and November 2016, the Company has paid to TS, This transaction has not been notarized until December 31, 2016.

Ijin pertambangan

ABN memiliki ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years through December 1, 2029 and can be extended 2 times.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

ABN memiliki wilayah tambang seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur.

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali.

IM memiliki IUP-OP sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tertanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013 dan dapat diperpanjang 2 kali. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023 dan dapat diperpanjang 1 kali.

IM memiliki wilayah pertambangan seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur.

d. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha").

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

ABN has mining area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan.

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years through December 14, 2023 and can be extended 2 times.

IM has an IUP-OP as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years through June 22, 2013 and can be extended 2 times. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023 and can be extended 1 time.

IM has a mining area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan.

d. Authorization to issue the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional ABN, TBE, IM, GLP dan TMU adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan PKU adalah Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Sejak tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan SAK baru dan revisian dibawah ini yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Penerapan SAK tersebut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK No. 4 (Penyesuaian 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- PSAK No.15 (Penyesuaian 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No.16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No.24 (Penyesuaian 2015), "Imbalan Kerja";

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US\$"), which is the Company's functional currency.

The functional currency of ABN, TBE, IM, GLP and TMU is the United States Dollar while PKU is the Rupiah.

b. Changes in accounting policies and disclosures

Effective on January 1, 2016, the Group adopted new and revised SAK below which are effective for financial period beginning on January 1, 2016.

The adoption of such SAK did not result in substansial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS No.4 (Improvement 2015), "Separate Financial Statements";
- SFAS No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures";
- SFAS No.15 (Improvement 2015), "Investment in Associates and Joint Ventures on Investment Entity";
- SFAS No.16 (Improvement 2015), "Fixed Assets";
- SFAS No.24 (Improvement 2015), "Employee Benefits";

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

- PSAK No.25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No.65 (Penyesuaian 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No.68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

- SFAS No.25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- SFAS No.65 (Improvement 2015), "Consolidated Financial Statements";
- SFAS No.68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung untuk Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan:

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

Akun/Accounts

Kurs/Exchange Rates

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities
Pendapatan dan beban/

Revenues and expenses

Kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut/
The closing rate at the reporting date
Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia perbulan untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi/
Monthly weighted-average middle exchange rate of Bank Indonesia during the period in the consolidated statements profit or loss and other of comprehensive income

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar Amerika Serikat disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lainnya - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari Komponen Ekuitas Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dengan pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" account as part of Other Components of Equity in the equity section of the consolidated statement of financial position.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations with third parties are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in profit or loss.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap tanggal pelaporan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	AS\$1/US\$1	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
1.000 Rupiah	0,0744	0,0725
1 Dolar Australia	0,7238	0,7296
1 Yen	0,0086	0,0083

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognised a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at each of reporting date.

f. Foreign Currency Transaction and Balance

Management determined that the Company's functional currency is the United States Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting year. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.

The rates of exchange used at the reporting dates were as follows:

1,000 Rupiah
1 Australian Dollar
1 Yen

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang (*weighted average*) yang terjadi selama tahun berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan/perkebunan.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan bakar dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions With Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Improvement 2015).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months and which are not restricted in use and not pledged.

i. Prepayments and Advances

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the year and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining/plantation activities.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fuel is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau jika relevan, masa IUP-OP, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	4-20	Building
Mesin dan peralatan berat	3-20	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	4	Office furnitures and equipment
Jalan dan jembatan	10-19	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	19	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	19	Port facilities
Conveyor	4-19	Conveyor

Biaya pengurusan legal hak atas tanah (HGU) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Depreciation is computed using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or if applicable, the IUP-OP period, as follows:

The legal cost of land rights (HGU) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Maintenance and repairs expense is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized. When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

l. Sewa

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha sebagai pihak penyewa disyaratkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal kontrak. Pembayaran sewa minimum dibagi rata antara beban keuangan yang timbul dan penurunan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan selama sisa saldo liabilitas sewa.

Aset sewa yang dikapitalisasi dimasukkan ke dalam aset tetap dan disusutkan selama estimasi dari umur manfaat aset tersebut atau masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak terdapat tingkat keyakinan yang memadai bagi Kelompok Usaha untuk mendapatkan kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each years end and adjusted prospectively if necessary.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a finance lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Group as lessee are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding lease liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest over the remaining balance of the lease liability.

Capitalized leased assets are accounted for as fixed assets and are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease terms.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tambang atau 5 tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

Beban sebelum diperolehnya ijin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada periode terjadi.

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi dan geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal pelaporan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Exploration, Evaluation and Development
Expenditure**

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and evaluation assets

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an area of interest is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the area of interest are current and meet one of the following conditions:

- *Exploration and evaluation activities on the reporting date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related area of interest is ongoing; or*
- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or through a sales area of interest.*

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan (lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu ijin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Kelompok Usaha harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada tahun dimana keputusan tersebut dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Exploration, Evaluation and Development
Expenditure (continued)**

**Exploration and evaluation assets
(continued)**

Upon the establishment of a Joint Ore Reserve Committee ("JORC") compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalises any further evaluation costs incurred for the particular licence to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon succesful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may be exceed its recoverable amount. In such a case, the Group shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2014).

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to 'Mines under construction'. No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the reporting date. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the year in which the decision is made.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan pengembangan (lanjutan)

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batu bara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Aset pertambangan".

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku ijin atas *area of interest* yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

o. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Exploration, evaluation and development
expenditure (continued)**

Mines under construction

Upon transfer of 'Exploration and evaluation assets' into 'Mines under construction', all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in 'Mines under construction' are transferred to 'Producing mines'.

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

Producing Mines

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

o. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Tanaman perkebunan (lanjutan)

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun Tanaman menghasilkan.

Amortisasi tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya yang mana penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

q. Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Kelompok Usaha merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Plantations (continued)

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to Mature plantations account.

Amortization of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a current obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of reporting years and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

q. Environmental Expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

r. Stripping Cost

Aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka diakui sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" jika memenuhi kriteria berikut:

Stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with SFAS No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as "Stripping activity asset", if the following criteria are met:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batu bara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
- b) dapat diidentifikasi secara akurat komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal

- a) future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;*
- b) the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and*
- c) the costs associated with the improved access can be reliably measured*

Aset tersebut dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

This asset is reported as non-current assets.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batu bara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batu bara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan kepada, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai Aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batu bara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Stripping Cost (continued)

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of 'Mine properties' in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok usaha memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefit Liabilities

The Group provides an unfunded employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (LL No. 13/2003).

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment, and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terjadi pemindahan risiko kepada pelanggan, dan:

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha;
- Kuantitas dan kualitas dari produk dapat ditentukan secara wajar dan akurat;
- Barang sudah dikirim kepada pelanggan dan tidak lagi berada dalam pengendalian fisik Kelompok Usaha (atau kepemilikan atas produk diserahkan kepada pelanggan); dan
- Harga jual dan biaya terkait dapat diukur secara andal.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales

Revenue from sales is recognized when the risk has been transferred to the customers, and:

- It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- The quantity and quality of the product can be determined with reasonable and accuracy;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Group (or ownership of the product has earlier passed to the customer); and
- The selling price and related costs can be determined with reasonable accuracy.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or undeductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current".

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (lanjutan)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Instrumen Keuangan

1. Aset keuangan

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan dan piutang derivatif.

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/*regular*) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

v. Financial Instruments

1. Financial assets

The Group has no financial asset other than those classified as loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss. The Group's financial assets are consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits and derivative receivable.

Initial recognition

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada melalui proses amortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group classifies its financial assets as loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of the year.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification, which are as follows:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. These financial assets are measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman, utang dan utang derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank, sewa pembiayaan dan utang derivatif.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

The Group has no financial liabilities other than those classified as loans, borrowings and derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group's financial liabilities are consist of trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses, bank loans, finance lease, and derivative payables.

Initial recognition

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group currently has the rights of legal force to offset recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, manajemen pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

4. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or uncollectible amount. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

5. Impairment of financial assets

At each of reporting date, management assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

5. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Impairment of financial assets (continued)

Nilai tercatat aset keuangan yang berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika pada tahun berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

6. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi "pass-through"; dan (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

7. Akuntansi lindung nilai

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar suatu instrumen derivatif bergantung pada apakah instrumen derivatif tersebut ditujukan untuk dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai, serta jenis hubungan lindung nilai.

Untuk instrumen derivatif yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, Kelompok Usaha harus menetapkan jenis lindung nilai atas instrumen tersebut, apakah sebagai lindung nilai atas nilai wajar atau lindung nilai arus kas, sesuai dengan eksposur yang dilindungi nilai. Kelompok Usaha secara formal mendokumentasikan seluruh hubungan antara instrumen lindung nilai dan transaksi yang dilindungi nilai, termasuk tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan berbagai transaksi tersebut. Pada saat pengakuan awal dan sekurang-kurangnya setiap triwulan, Kelompok Usaha secara formal menelaah kembali apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai terjadi saling hapus yang sangat efektif dengan perubahan dalam nilai wajar atas arus kas dari transaksi yang dilindungi nilai. Jika tidak terjadi saling hapus dengan sangat efektif, maka Kelompok Usaha menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the related obligation is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

7. Hedge accounting

The accounting for changes in the fair value of a derivative instrument depends on whether it has been designated and qualifies as part of a hedging and further, on the type of hedging relationship.

For derivative instruments that are designated and qualify as a hedging instrument, the Group must designate the hedging instrument as a fair value hedge or cashflow hedge based on the exposure being hedged. The Group formally documents all relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategies for undertaking various transactions. Both at inception and at least quarterly thereafter, the Group formally assesses whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in either the fair value or cashflows of the hedged item. If a derivative ceases to be a highly effective hedge, the Group discontinues hedge accounting prospectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Untuk lindung nilai arus kas, bagian efektif perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dicatat sebagai laba atau rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk tujuan lindung nilai arus kas pada ekuitas, dan diakui dalam laba rugi pada saat transaksi yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba. Bagian yang tidak efektif, termasuk bagian yang timbul dari kemungkinan bahwa transaksi yang diperkirakan tidak akan terjadi, diakui segera dalam laba rugi.

Untuk instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai atau tidak ditetapkan untuk tujuan lindung nilai, perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

7. Hedge accounting (continued)

For cash flow hedges, the effective portion of changes in the fair value of the derivatives instruments are recorded as unrealized gain or loss from change in fair value of cash flow hedges derivative instruments in equity, and are recognized in profit or loss when the related hedged items affect income. Any portion considered to be ineffective including that arising from the unlikelihood of an anticipated transaction to occur, is recognized immediately in profit or loss.

For derivative instruments which do not qualify for hedge accounting or which are not designated as hedges, changes in fair value of the derivative instruments are recognized in profit or loss for the year.

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

x. Operation Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors are operating decision-maker who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

aa. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini.

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

aa. SAK which have been issued by DSAK but not yet effective

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on or after January 1, 2017 and relevant to the Group are disclosed below.

- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative", effective January 1, 2017.*

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif", berlaku efektif 1 Januari 2018.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16: Aset Tetap.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. SAK which have been issued by DSAK but not
yet effective (continued)**

- Amendments to PSAK No. 2, "Statements of Cash Flows in the Disclosures Initiative", and effective January 1, 2018 with earlier applications is permitted.

The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

The amendments clarify that to determine whether the taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable profit can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amounts

- Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment on Agriculture: Bearer Plants", effective January 1, 2018.

The amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) are included in the scope PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment.

- PSAK No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits", effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated currency bonds and not based on the country in which the bonds are.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. SAK which have been issued by DSAK but not
yet effective (continued)**

- PSAK No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments", effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2015) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2v.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar AS\$3.523.795. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pembuatan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar tanaman perkebunan pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset."

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Kelompok usaha mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Kelompok usaha mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Purchase price allocation in business combination

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under SFAS No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations", *goodwill* is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of *goodwill* as of December 31, 2016 and 2015 was US\$3,523,795. Further details are disclosed in Note 13.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of plantations at the date of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under SFAS No. 48 (revised 2014), "Impairment of Assets."

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this note.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Lease

The Group has entered into arrangement in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali manajemen. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

Management based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the management. Such changes are reflected in the assumptions as they occur. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Employee benefit liabilities

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah Government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Group long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 22.

Amortisasi tanaman menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan kelapa sawit. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomisnya atau masa ijin pertambangan. Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefit liabilities (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. Further details about the assumptions used are disclosed in Note 22.

Amortization of mature plantations

The costs of mature plantation are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the palm oil plantation business. Further details are disclosed in Note 9.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. The Group properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif lain konsolidasian.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at each of reporting dates. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with SFAS No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Asset". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2014).

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at the reporting dates are disclosed in Note 21.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, aset pertambangan, *goodwill*, provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang dan pengakuan aset pajak tangguhan.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Penentuan sumber daya JORC merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi.

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laba rugi di tahun dimana informasi baru tersebut tersedia.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve and resource estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, mine properties, goodwill, provision for reclamation costs and mine closure, and recognition of deferred tax assets.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a JORC resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification, these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditures.

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in the profit or loss in the year when the new information becomes available.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar AS\$2.488.477 dan AS\$209.064, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$14.227.795 (31 Desember 2015: AS\$1.828.495) (Catatan 34).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, is recognised as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected asset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015 was AS\$2,488,477 and US\$209,064, while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 was AS\$14,227,795 (December 31, 2015: US\$1,828,495) (Note 34).

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Management recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$304.468 (31 Desember 2015: AS\$227.983). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar AS\$2.410.192 dan sebesar AS\$26.156.656 yang berasal dari Perusahaan, TMU, TBE dan PKU. Rugi fiskal tersebut belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap tahun pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill* yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai tercatat *goodwill* tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar AS\$3.523.795. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2016 was US\$304,468 (December 31, 2015: US\$227,983). Further details are disclosed in Note 17b.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has tax losses carried forward amounting to US\$2,410,192 and US\$26,156,656 attributable to the Company, TMU, TBE and PKU. These tax losses have not yet expired and may not be used to offset taxable income of other entities within the Group.

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting years to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful-life, for example goodwill not ready to use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations. The carrying amount of goodwill as of December 31, 2016 and 2015 is US\$3,523,795. Further details are disclosed in Note 13.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan dan sumber daya batubara" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba-rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Coal reserve and resources estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/31 December,		
	2016	2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah	15.808	10.243	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.001	4.666	United States Dollar
	19.809	14.909	
Kas di bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank BNP Paribas Indonesia	14.380.560	15.084.044	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank N.A. Indonesia	5.320.246	4.577.770	Citibank N.A. Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.426.882	105.300	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.900.788	233.019	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.107.272	654.783	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	867.484	2.154.895	Standard Chartered Bank
PT Bank DBS Indonesia	860.796	37.280	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	452.836	884.763	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.673	11.488.639	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	18.419	2.778.120	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	4.548	6.694	PT Bank Central Asia Tbk
BNP Paribas - Cabang Singapura	4.100	27.615	BNP Paribas - Singapore Branch
PT Bank ANZ Indonesia	-	76.999	PT Bank ANZ Indonesia
	30.363.604	38.109.921	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/31 December,		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank	1.143.897	1.073.606	Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	984.391	321.343	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	955.275	7.595	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	882.312	560.639	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	475.085	241.596	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	194.673	90.185	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	96.787	57.464	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Kalimantan Timur	2.047	29.034	PT BPD Kalimantan Timur
PT Bank DBS Indonesia	1.327	-	PT Bank DBS Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	307	348	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
	<u>4.736.101</u>	<u>2.381.810</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank BNP Paribas Indonesia	2.500.000	2.500.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
	<u>2.500.000</u>	<u>2.500.000</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.812.251	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	724.900	PT Bank Mega Tbk
	<u>-</u>	<u>2.537.151</u>	
Total	<u>37.619.514</u>	<u>45.543.791</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kas di bank dan deposito berjangka pada BNP Paribas - Cabang Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Citibank N.A. dan Standard Chartered Bank milik Perusahaan, IM dan TMU digunakan sebagai jaminan fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 19a). Tidak ada pembatasan untuk penggunaan kas dan setara kas yang dijaminkan tersebut.

As of December 31, 2016 and 2015, cash in banks and time deposit in BNP Paribas - Singapore Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Citibank N.A. and Standard Chartered Bank belong to the Company, IM and TMU are placed as fiduciary collateral in relation to the borrowing facilities obtained from these banks (Note 19a). There is no restriction in the use of those pledged cash and cash equivalents.

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates on time deposits are as follows:

	31 Desember/31 December,		
	2016	2015	
Rupiah	7,00%-7,75%	6,00%-9,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,60%-1,00%	0,90%-1,50%	United States Dollar
Semua rekening bank dan deposito ditempatkan pada bank pihak ketiga.			All bank accounts and time deposits were placed with third parties banks.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/31 December,		
	2016	2015	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			<i>Third parties - United States Dollar</i>
Avra Commodities Pte., Ltd	3.523.617	-	<i>Avra Commodities Pte., Ltd</i>
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	3.140.642	8.942.065	<i>TNB Fuel Services Sdn. Bhd.</i>
PT Kimco Armindo	2.314.838	2.314.838	<i>PT Kimco Armindo</i>
Glencore International AG	179.168	1.771.241	<i>Glencore International AG</i>
KCH Energy Co. Ltd	-	718.925	<i>KCH Energy Co. Ltd</i>
Tohoku Electric Company	-	4.519.242	<i>Tohoku Electric Company</i>
Virtuous Urja Ltd	-	2.073.734	<i>Virtuous Urja Ltd</i>
Flame SA	-	1.637.238	<i>Flame SA</i>
Lain-lain (di bawah AS\$500.000)	220.497	193.481	<i>Others (below US\$500,000)</i>
Sub-total	9.378.762	22.170.764	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga - Rupiah			<i>Third parties - Rupiah</i>
Lain-lain (di bawah AS\$500.000)	37.807	467.834	<i>Others (below US\$500,000)</i>
	9.416.569	22.638.598	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.736.129)	(1.736.129)	<i>Allowance for individual impairment losses</i>
Neto	7.680.440	20.902.469	Net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/31 December,		
	2016	2015	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	5.079.670	18.802.290	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
Kurang dari 30 hari	1.807.085	469.070	<i>Less than 30 days</i>
31 sampai 60 hari	5.339	872.915	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	-	140.339	<i>61 to 90 days</i>
lebih dari 90 hari	788.346	617.855	<i>more than 90 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			<i>Past due and impaired:</i>
lebih dari 90 hari	1.736.129	1.736.129	<i>more than 90 days</i>
	9.416.569	22.638.598	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.736.129)	(1.736.129)	<i>Allowance for individual impairment losses</i>
	7.680.440	20.902.469	

Piutang usaha dengan jumlah sebesar AS\$1.003.731 (31 Desember 2015: AS\$1.771.241) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19a).

Piutang usaha milik PKU sebesar Rp508.001.265 (2015: Rp nihil) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19b).

Trade receivables totalling to US\$1,003,731 (December 31, 2015: US\$1,771,241) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Note 19a).

PKU's trade receivables amounting to Rp508,001,265 (2015: Rp nil) are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 19b).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan atas penurunan nilai secara individual piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 karena pihak tersebut saat ini dalam keadaan kesulitan keuangan.

Saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah AS\$1.736.129.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

The Group recognized allowance for individual impairment losses of receivable as of December 31, 2016 and 2015 which is currently in financial difficulties.

Balance of allowance for impairment losses of the receivables as of December 31, 2016 and 2015 is US\$1,736,129.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible receivables.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Desember/31 December,		
	2016	2015	
Harga perolehan:			At acquisition cost:
Batubara: (Catatan 30)			Coal: (Note 30)
Baku	9.480.553	6.150.169	Raw
Industri	5.309.728	14.509.144	Industrial
Suku Cadang	545.495	791.160	Spareparts
Bahan Bakar	152.818	220.568	Fuel
Lain-lain	187.052	51.389	Others
Sub - total	15.675.646	21.722.430	Sub - total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	(22.675)	(10.964)	Allowance for impairment losses
Neto	15.652.971	21.711.466	Net

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

ABN telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 1 Mei 2016 sampai tanggal 1 Mei 2017 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$7.000.000.

TMU telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 4 Februari 2016 sampai tanggal 4 Februari 2017 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$1.000.000.

IM telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$2.861.000.

Manajemen berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah diasuransikan secara memadai.

Based on assessment performed, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

ABN covered the inventories by insurance against losses for the period from May 1, 2016 through May 1, 2017 under blanket policies amounting to US\$7,000,000.

TMU covered the inventories by insurance against losses for the period from February 4, 2016 through February 4, 2017 under blanket policies amounting to US\$1,000,000.

IM covered the inventories by insurance against losses for the period from Januari 1, 2016 through December 31, 2016 under blanket policies amounting to US\$2,861,000.

Management believes that the inventories as of December 31, 2016 and 2015 have been adequately insured.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan milik PKU dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19b).

6. INVENTORIES (continued)

PKU's inventories are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 19b).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. PREPAID EXPENSE

	31 Desember/31 December,		
	2016	2015	
Sewa dibayar di muka	848.075	952.317	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	100.672	170.686	Prepaid insurance
Biaya dibayar di muka lainnya	837.320	401.805	Other prepayments
Total	1.786.067	1.524.808	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(618.525)	(686.201)	Current portion
Bagian jangka panjang	1.167.542	838.607	Long-term portion

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

	31 Desember/31 December,		
	2016	2015	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current portion</u>
Uang muka pembelian	513.370	12.877	Advance for purchase
Uang muka royalti	682.637	301.296	Advance for royalty
Uang muka pekerjaan	72.886	586.148	Advance for work
Lain - lain	108.657	433.003	Others
Total jangka pendek	1.377.550	1.333.324	Total current portion
<u>Jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka pembelian aset	3.572	1.010.989	Advance for purchase of assets
Lain - lain	-	112.761	Others
Sub - total	3.572	1.123.750	Sub - total
Pihak berelasi (Catatan 35b)			Related parties (Note 35b)
Uang muka pembelian aset	9.734.219	6.562.114	Advance for purchase of assets
Lain - lain	616.465	297.183	Others
Sub - total	10.350.684	6.859.297	Sub - total
Total jangka panjang	10.354.256	7.983.047	Total long-term portion

Saldo uang muka pembelian aset - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan uang muka yang dibayarkan PKU untuk pembangunan pabrik kelapa sawit.

Uang muka pembelian aset - pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah uang muka untuk pembelian unit kantor yang dibayarkan kepada PT Toba Pengembang Sejahtera yang saat ini masih dalam proses pembangunan.

The balance of advance for purchase of assets - third parties as of December 31, 2015 represents advance paid by PKU in relation to construction of palm oil mill.

The advance for purchase of assets - related parties as of December 31, 2016 represents advance for the purchase of office unit paid to PT Toba Pengembang Sejahtera which are currently under construction.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. TANAMAN PERKEBUNAN

9. PLANTATIONS

31 Desember/December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Tanaman menghasilkan	15.945.367	-	-	60.554	625.785	16.631.706	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	60.554	-	-	(60.554)	-	-	Immature plantations
	16.005.921	-	-	-	625.785	16.631.706	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Tanaman menghasilkan	(1.873.671)	(871.206)	-	-	(40.594)	(2.785.471)	Mature plantations
	14.132.250					13.846.235	

31 Desember/December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Tanaman menghasilkan	17.024.700	-	-	-	(1.079.333)	15.945.367	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	67.150	-	-	-	(6.596)	60.554	Immature plantations
	17.091.850	-	-	-	(1.085.929)	16.005.921	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Tanaman menghasilkan	(1.135.362)	(883.340)	-	-	145.031	(1.873.671)	Mature plantations
	15.956.488					14.132.250	

Beban amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

Amortization of mature plantation is charged to cost of goods sold.

Luas area tanaman kelapa sawit adalah 2.774 hektar (tidak diaudit).

The total area of palm oil plantations is 2,774 hectares (unaudited).

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19b).

The plantations are used as collateral to secure loan obtained from bank (Note 19b).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanaman perkebunan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

As of December 31, 2016 and 2015, the plantations has not covered by insurance against losses from fire and other risks.

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tanaman perkebunan melebihi nilai terpulihkannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on management's analysis, there were no facts and circumstances suggesting that the carrying amount of plantations may exceed its recoverable amount as of December 31, 2016 and 2015.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2016

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition costs</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.734.497	16.772	-	-	38.876	1.790.145	Land
Bangunan dan pabrik	8.221.598	313.693	-	3.219.758	(58.350)	11.696.699	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	12.846.102	53.411	(397.100)	8.304.792	(88.461)	20.718.744	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	1.643.253	108.315	(250.459)	413.596	3.008	1.917.713	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.713.928	98.906	(1.564)	-	1.035	2.812.305	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	16.827.435	66.523	-	27.913	42.623	16.964.494	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367	Port facilities
Conveyor	17.958.624	735.247	-	1.225.680	-	19.919.551	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	6.440.396	3.342.375	-	(9.934.643)	222.109	70.237	Construction in progress
	69.281.950	4.735.242	(649.123)	3.257.096	160.840	76.786.005	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan berat	4.121.451	-	-	(2.843.500)	-	1.277.951	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	834.825	77.751	-	(413.596)	-	498.980	Vehicles
	4.956.276	77.751	-	(3.257.096)	-	1.776.931	
Sub-total	74.238.226	4.812.993	(649.123)	-	160.840	78.562.936	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan pabrik	(2.029.830)	(627.508)	-	-	(5.385)	(2.662.723)	Buildings and plants
Mesin dan Peralatan berat	(5.561.065)	(1.730.149)	306.098	(1.125.552)	(253)	(8.110.921)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(988.292)	(229.209)	189.766	(304.303)	4.912	(1.327.126)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(2.259.467)	(301.649)	1.554	-	(2.665)	(2.562.227)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(4.863.144)	(1.161.001)	-	-	(25.770)	(6.049.915)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(68.358)	(24.066)	-	-	-	(92.424)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(86.222)	(62.737)	-	-	-	(148.959)	Port facilities
Conveyor	(8.178.863)	(1.488.150)	-	-	(10.417)	(9.677.430)	Conveyor
	(24.035.241)	(5.624.469)	497.418	(1.429.855)	(39.578)	(30.631.725)	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan berat	(994.896)	(515.182)	-	1.125.552	-	(384.526)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(359.263)	(95.776)	-	304.303	(6.493)	(157.229)	Vehicles
	(1.354.159)	(610.958)	-	1.429.855	(6.493)	(541.755)	
Sub-total	(25.389.400)	(6.235.427)	497.418	-	(46.071)	(31.173.480)	Sub-total
Nilai tercatat neto	48.848.826					47.389.456	Net carrying amount

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan Kepemilikan langsung								Acquisition costs Direct Ownership
Tanah	1.892.977	-	-	-	-	(158.480)	1.734.497	Land
Bangunan	7.863.336	444.519	-	(86.411)	56.969	(56.815)	8.221.598	Buildings
Mesin dan peralatan berat	12.681.341	355.835	-	(889.617)	718.697	(20.154)	12.846.102	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	1.388.451	116.638	-	(102.276)	249.785	(9.345)	1.643.253	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.624.644	96.390	-	(2.142)	132	(5.096)	2.713.928	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	16.982.443	-	-	-	-	(155.008)	16.827.435	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	219.154	56.596	-	-	-	-	275.750	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	439.061	510.169	-	(328.863)	-	-	620.367	Port facilities
Conveyor	17.527.455	313.798	-	(692.289)	809.660	-	17.958.624	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	2.556.851	5.706.811	-	(4.681)	(1.585.458)	(233.127)	6.440.396	Construction in progress
	64.175.713	7.600.756	-	(2.106.279)	249.785	(638.025)	69.281.950	
Aset sewa pembiayaan								Leased assets
Mesin dan peralatan berat	3.908.051	213.400	-	-	-	-	4.121.451	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	868.834	215.776	-	-	(249.785)	-	834.825	Vehicles
	4.776.885	429.176	-	-	(249.785)	-	4.956.276	
Sub-total	68.952.598	8.029.932	-	(2.106.279)	-	(638.025)	74.238.226	Sub-total
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung								Accumulated depreciation Direct Ownership
Bangunan	(1.485.536)	(582.336)	-	9.721	-	28.321	(2.029.830)	Buildings
Mesin dan peralatan berat	(4.639.017)	(1.529.327)	-	591.987	-	15.292	(5.561.065)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(787.137)	(180.123)	-	71.992	(98.142)	5.118	(988.292)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(1.792.320)	(425.981)	-	970	-	(42.136)	(2.259.467)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(3.790.473)	(1.219.836)	-	-	-	147.165	(4.863.144)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(53.135)	(15.223)	-	-	-	-	(68.358)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(182.680)	(55.117)	-	151.575	-	-	(86.222)	Port facilities
Conveyor	(7.529.385)	(1.341.767)	-	692.289	-	-	(8.178.863)	Conveyor
	(20.259.683)	(5.349.710)	-	1.518.534	(98.142)	153.760	(24.035.241)	
Aset sewa pembiayaan								Leased assets
Mesin dan peralatan berat	(481.031)	(513.865)	-	-	-	-	(994.896)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(290.774)	(166.631)	-	-	98.142	-	(359.263)	Vehicles
	(771.805)	(680.496)	-	-	98.142	-	(1.354.159)	
Sub-total	(21.031.488)	(6.030.206)	-	1.518.534	-	153.760	(25.389.400)	Sub-total
Nilai tercatat neto	47.921.110						48.848.826	Net carrying amount

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2016 sebesar AS\$4.812.993 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS\$1.703.262.

The total addition of fixed assets in 2016 amounting to US\$4,812,993 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$1,703,262.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2015 sebesar AS\$8.029.932 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS\$1.771.226.

Aset tetap ABN telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 1 Mei 2016 sampai tanggal 1 Mei 2017 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$13.000.000 untuk setiap kejadian yang dipertanggungkan.

Aset tetap IM telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 31 Desember 2015 hingga 31 Desember 2016, dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$16.450.000.

Aset tetap TMU telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode 8 Juni 2015 - 8 Juni 2018 dan 1 Agustus 2016 - 1 Agustus 2017 dengan nilai pertanggungan maksimal AS\$371.896.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Sejak bulan Maret 2014, hasil klaim atas polis asuransi aset tetap IM dan TMU dijaminakan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari bank sindikasi (Catatan 19a).

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$17.143.517 dan AS\$13.663.762 dijaminakan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19a dan 19b).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

The total addition of fixed assets in 2015 amounting to US\$8,029,932 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$1,771,226.

ABN's fixed assets have been insured against risk of fire and other risks under blanket policies for a period from May 1, 2016 through May 1, 2017 with a maximum sum insured of US\$13,000,000 per incident.

IM's fixed assets have been insured against all risks of damage, under blanket policies for a period from December 31, 2015 through December 31, 2016, with total coverage of US\$16,450,000.

TMU's fixed assets have been insured against all risks under blanket policies for a period from June 8, 2015 through June 8, 2018 and August 1, 2016 through August 1, 2017 with a maximum sum insured of US\$371,896.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses which may arise from such risks.

Effective in March, 2014, the proceeds of claim by IM and TMU on the above insurance is pledged as collateral in relation to the borrowing facility from syndicated banks (Note 19a).

Fixed asset with carrying amount as of December 31, 2016 and 2015 totaling to US\$17,143,517 and US\$13,663,762, respectively are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Notes 19a and 19b).

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember/December 31, 2016			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan / Machineries and heavy equipment	98%	70.237	Maret 2017/March 2017
Total		70.237	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan/Buildings	76%	516.116	Maret 2016/March 2016
Conveyor	67%	548.577	April 2016/April 2016
Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	79%	5.375.703	Maret 2016/March 2016
Total		6.440.396	Total

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran

* determined as proportionate of accumulated cost against the budget

Pengurangan aset tetap dalam tahun 2016 merupakan penjualan atas mesin dan peralatan berat, kendaraan serta perabot dan peralatan kantor, dengan nilai penjualan sebesar AS\$110.958. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$649.123 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$497.418.

Deduction of fixed assets in 2016 is a sale of machineries and heavy equipment, vehicles and office furnitures and equipment, with a sales value of US\$110,958. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$649,123 with accumulated depreciation of US\$497,418.

Pengurangan aset tetap pada tahun 2015 termasuk penjualan perabot kantor, alat berat dan kendaraan dengan nilai penjualan sebesar AS\$188.451 dan penghapusan aset tetap bangunan, fasilitas pelabuhan, aset dalam penyelesaian dan conveyor dengan nilai buku sebesar AS\$258.659. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$994.035 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$664.949. Nilai perolehan aset yang dihapuskan adalah AS\$1.112.244 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$853.585.

Deductions of fixed assets in 2015 included sale of office furniture, heavy equipment and vehicles with a sales value of US\$188,451 and write-off of building, port facilities, construction in progress and conveyor with net book value of US\$258,659. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$994,035 with accumulated depreciation of US\$664,949. The acquisition cost of the assets written off amounted to US\$1,112,244 with accumulated depreciation of US\$853,585.

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	5.383.071	4.940.603	Cost of goods sold (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	852.356	1.089.603	General and administrative expenses (Note 31)
Total	6.235.427	6.030.206	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

PKU telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

Nomor HGU/ HGU Number	Hektar/ Hectares	Lokasi/ Location	Tanggal kadaluarsa/ Expiration date
32	524	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
33	1.543	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
34	807	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
35	2.460	Sanga-sanga, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
36	55	Sanga-sanga dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
37	3.244	Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Hak atas kepemilikan tanah perkebunan, bangunan pabrik minyak kelapa sawit dan sarana serta prasarana milik PKU dijaminkan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19b).

10. FIXED ASSETS (continued)

PKU has obtained the titles of ownership of the Plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

Landrights, palm oil and infrastructure owned by PKU are pledged as collateral for loan facilities obtained from bank (Note 19b).

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Aset eksplorasi dan evaluasi termasuk pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang sebesar AS\$4.846.532 dimana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif.

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi nilai terpulihkannya.

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Exploration and evaluation assets includes expenditures for land compensation for mining amounting to US\$4,846,532 wherein the subsidiary has not conducted an extensive exploration and evaluation activities.

Based on management's analysis, there were no facts and circumstances suggested that the carrying amount of exploration and evaluation assets may exceed its recoverable amount.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINE PROPERTIES

	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mine under Construction</i>	Tambang produksi/ <i>Producing Mines</i>	Aset aktivitas pengupasan tanah/ <i>Stripping asset activity</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2016	3.715.759	64.017.146	47.061.850	114.794.755	Balance as of January 1, 2016
Penambahan selama 2016	71.628	1.290.312	2.691.219	4.053.159	Additions during 2016
Transfer dari "Aset Eksplorasi dan Evaluasi"	-	-	-	-	Transfer from "Exploration and Evaluation Assets"
Transfer	(18.076)	18.076	-	-	Transfer
	3.769.311	65.325.534	49.753.069	118.847.914	
Dikurangi:					Less:
Saldo awal	-	(20.033.737)	(23.775.804)	(43.809.541)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(3.364.625)	(3.735.086)	(7.099.711)	Current year amortization
	-	(23.398.362)	(27.510.890)	(50.909.252)	Accumulated amortization
Akumulasi amortisasi Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2016	3.769.311	41.927.172	21.798.208	67.494.691	Net carrying amount December 31, 2016
	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mine under Construction</i>	Tambang produksi/ <i>Producing Mines</i>	Aset aktivitas pengupasan tanah/ <i>Stripping asset activity</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2015	12.091.804	53.612.894	43.287.361	108.992.059	Balance as of January 1, 2015
Penambahan selama 2015	23.370	2.004.837	3.774.489	5.802.696	Additions during 2015
Transfer dari "Aset Eksplorasi dan Evaluasi"	-	-	-	-	Transfer from "Exploration and Evaluation assets"
Transfer	(8.399.415)	8.399.415	-	-	Transfer
	3.715.759	64.017.146	47.061.850	114.794.755	
Dikurangi:					Less:
Saldo awal	-	(14.741.144)	(19.151.826)	(33.892.970)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(5.292.593)	(4.623.978)	(9.916.571)	Current year amortization
	-	(20.033.737)	(23.775.804)	(43.809.541)	Accumulated amortization
Akumulasi amortisasi Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2015	3.715.759	43.983.409	22.842.075	70.541.243	Net carrying amount December 31, 2015

Beban amortisasi tambang produksi sebesar AS\$3.364.625 dilaporkan sebagai amortisasi aset pertambangan dalam biaya produksi (2015: AS\$5.292.593) (Catatan 30).

Amortization expense for producing mines amounting to US\$3,364,625. is reported as amortisation of mine properties in the production costs (2015: US\$5,292,593) (Note 30).

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dilaporkan sebagai bagian beban pengupasan tanah dalam biaya produksi (Catatan 30).

Amortization expense for stripping asset activity is reported as part of overburden removal in the production costs (Note 30).

Berdasarkan penelaahan atas aset pertambangan secara individu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai lebih lanjut atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the review of the individual mine properties, the management believes that no further impairment in value of that is necessary as of December 31, 2016 and 2015.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL

13. GOODWILL

	31 Desember/31 December,		
	2016	2015	
Akuisisi PKU	3.498.778	3.498.778	Acquisition of PKU
Akuisisi IM	25.017	25.017	Acquisition of IM
Total	3.523.795	3.523.795	Total
Goodwill sebesar AS\$3.498.778, berasal dari akuisisi 90% saham PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU") yang dilakukan dalam bulan Juni 2013.			
Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.			
Nilai wajar dari aset dan liabilitas PKU yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:			
	Nilai wajar/ Fair value		
ASET			ASSETS
Kas dan bank	13.485.456		Cash and banks
Aset lancar lainnya	230.321		Other current assets
Tanaman belum menghasilkan	4.357.036		Immature plantations
Tanaman menghasilkan	14.883.171		Mature plantations
Aset tetap	3.425.406		Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	3.267		Other non-current assets
	36.384.657		
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha	32.658		Trade payables
Utang pajak dan akrual	25.694		Taxes payable and accrual
Utang jangka pendek lain-lain	112.928		Other current payables
Utang bank	13.425.320		Bank loan
Utang lain-lain jangka panjang	23.664.881		Other long-term payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	83.489		Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1.653.138		Deferred tax liabilities
	38.998.108		
Nilai wajar liabilitas neto teridentifikasi	(2.613.451)		Fair value of identifiable net liabilities
Kepentingan non-pengendali	261.343		Non-controlling interest
Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis	3.498.778		Goodwill arising from business combination
Imbalan yang dialihkan	1.146.670		Purchase consideration

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas PKU yang dapat diidentifikasi tersebut diatas ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh manajemen.

Kepentingan non-pengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

Goodwill sebesar AS\$3.498.778 merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi antara lain melalui perolehan operasional kegiatan tambang yang lebih efisien dan ekonomis misalnya penggunaan tanah milik PKU sebagai area dumping serta jalur hauling operasi tambang.

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari sinergi kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah aset pertambangan ABN dan TMU, serta tanaman perkebunan PKU.

Nilai terpulihkan aset pertambangan ABN dan TMU serta tanaman perkebunan PKU, serta goodwill yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan.

Dalam menguji apakah penurunan nilai UPK diperlukan, nilai tercatat masing-masing UPK dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih besar antara nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 5 tahun. Arus kas yang diproyeksikan mencerminkan perkembangan harga terkini batu bara.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk aset pertambangan sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

- Harga batu bara
- Harga CPO
- Tingkat diskonto
- Volume produksi

Harga batubara: Harga perkiraan batubara didasarkan pada data pasar yang tersedia dan estimasi manajemen.

13. GOODWILL (continued)

The fair value of the identifiable assets and liabilities of PKU are determined based on calculation performed by management.

The non-controlling interest has been recognized as a proportion of the net assets acquired.

Goodwill amounting to US\$3,498,778 represents the expected benefits which will arise from the acquisition including through efficient and economic mining operation such as usage of PKU's land as dumping area as well as hauling lane for mining operation.

Impairment test on Goodwill

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill as of December 31, 2016 and 2015.

For impairment testing purposes, goodwill has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the synergies of the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGUs consist of mine properties of ABN and TMU, and PKU's plantation.

The recoverable amounts of mine properties of ABN and TMU also plantation of PKU, also the allocated goodwill were determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows.

In assessing whether impairment on CGU is required, the carrying value of the respective CGUs is compared with CGU's recoverable amounts. The recoverable amount is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value in use.

The recoverable amount of CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 5-years period. The projected cash flows reflect the coal's current prices.

Key assumptions used

The calculation of value in use for mine properties is most sensitive to the following assumptions:

- Coal prices
- CPO price
- Discount rates
- Production volume

Coal prices: Forecasted coal prices is based on available market data and management's estimates.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Tingkat diskonto: Tingkat diskonto yang digunakan dalam kisaran 10% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC) sebelum pajak.

Volume produksi: Estimasi volume produksi yang digunakan dalam perhitungan dihitung berdasarkan rencana tambang. Masing-masing UPK memiliki karakteristik cadangan dan ekonomis yang berbeda.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

13. GOODWILL (continued)

Discount rates: The discount rates used is approximately 10% which is derived from the pre-tax Weighted Average Cost of Capital (WACC).

Production volume: The estimated production volume is based on the mine plan. Each CGU has specific reserve characteristic and economic circumstances.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Desember/31 December,	
	2016	2015
Pihak ketiga:		
PT Cipta Kridatama	22.168.967	22.615.548
PT Bina Sarana Sukses	19.276	4.192.722
PT RPP Contractors Indonesia	-	5.636.571
Lain-lain (di bawah AS\$2.500.000)	4.838.609	7.892.310
	27.026.852	40.337.151

Third parties:
PT Cipta Kridatama
PT Bina Sarana Sukses
PT RPP Contractors Indonesia
Others (below US\$2,500,000)

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

The trade payables primarily arose from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	31 Desember/31 December,	
	2016	2015
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	15.315.508	34.251.218
Rupiah	11.711.344	6.085.933
	27.026.852	40.337.151

Third parties
United States Dollar
Rupiah

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES (continued)

Aging of trade payables is as follows:

	31 Desember/31 December,		
	2016	2015	
Belum jatuh tempo	19.857.843	23.263.428	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
Kurang dari 30 hari	5.206.782	10.141.861	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	368.808	5.033.084	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	85.470	518.774	61 to 90 days
91 sampai 360 hari	642.292	855.849	91 to 360 days
Lebih dari 360 hari	865.657	524.155	Over than 360 days
	27.026.852	40.337.151	

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	31 Desember/31 December,		
	2016	2015	
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain	16.144	23.412	Others
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Non-current liabilities</u>
Pihak berelasi (Catatan 35d)	2.076.240	2.022.270	Related party (Note 35d)
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain	1.228.000	-	Others
	3.304.240	2.022.270	
Total	3.320.384	2.045.682	Total

Utang lain-lain kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan uang muka yang diterima entitas anak untuk modal kerja dari Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (pemegang saham non-pengendali entitas anak).

Other payable to third party as of December 31, 2016 represents advance received by a subsidiary from Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd (non-controlling shareholder of a subsidiary) for its working capital.

Utang lain-lain berdasarkan mata uang terdiri dari:

Other payables based on currency consist of:

	31 Desember/31 December,		
	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	1.228.000	23.412	United States Dollar
Rupiah	16.144	-	Rupiah
Sub - total	1.244.144	23.412	Sub - total
Pihak berelasi			Related party
Rupiah	2.076.240	2.022.270	Rupiah
Sub - total	2.076.240	2.022.270	Sub - total
	3.320.384	2.045.682	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December,	
	2016	2015
Pengangkutan	463.761	738.089
Royalti	326.684	309.019
Jasa profesional	251.935	461.720
Pemasaran	172.909	239.558
Infrastruktur	95.194	91.856
Lain-lain	1.377.956	2.490.281
	2.688.439	4.330.523

16. ACCRUED EXPENSES

Detail of accrued expenses are as follows:

*Barging
Royalty
Professional fee
Marketing
Infrastructure
Others*

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

	31 Desember/31 December,	
	2016	2015
<u>Pajak dibayar di muka</u>		
Entitas anak:		
Pajak Pertambahan Nilai	103.550	497.842
<u>Estimasi tagihan pajak</u>		
Tahun berjalan:		
TBE/IM	2.486.372	394.537
TMU	-	236.324
Total	2.486.372	630.861

*Prepaid tax
Subsidiaries:
Value Added Tax*

*Estimated claims for tax refund
Current year:
TBE/IM
TMU*

Total

b. Utang pajak

	31 Desember/31 December,	
	2016	2015
Perusahaan:		
Pasal 4(2)	2.134	2.092
Pasal 21	64.657	53.351
Pasal 23	36	27
Pasal 26	10.564	-
	77.391	55.470
Entitas Anak:		
Pasal 4(2)	24.609	28.886
Pasal 15	11.607	14.092
Pasal 21	150.776	661.717
Pasal 22	13.345	15.477
Pasal 23	233.633	400.340
Pasal 29	304.468	227.983
Pajak Pertambahan Nilai	21.868	59.107
	760.306	1.407.602
Total	837.697	1.463.072

*The Company:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26*

*Subsidiaries:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 29
Value Added Tax*

Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak

c. Tax expense

Beban pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari:

The Group tax expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Beban pajak kini	10.653.542	14.212.669	Current tax expense
Beban pajak kini neto yang berasal dari tahun sebelumnya	874.255	80.428	Net current tax expense pertaining from previous year
Sub-total	11.527.797	14.293.097	Sub-total
Manfaat pajak tangguhan	(130.376)	(902.795)	Deferred tax benefit
Beban pajak - neto	11.397.421	13.390.302	Tax expense - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang dilaporkan dalam laba rugi dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan, dan beban pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense as shown in the profit or loss and the Company's estimated taxable loss, and the Company's current income tax expense for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	25.984.193	39.114.397	Consolidated profit before tax expense
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	(29.854.771)	(46.604.586)	Profit before tax expense - Subsidiaries
Penyesuaian lainnya	15.366.355	15.252.644	Other Adjustment
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	11.495.777	7.762.455	Profit before tax expense - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan atas penurunan nilai piutang secara individual	(28.514)	-	Allowance for individual impairment losses on receivable
Liabilitas program imbalan pasti	136.175	179.412	Defined benefits plan liabilities
Pembayaran utang leasing	(2.242)	-	Payment of finance lease payables
Penyusutan	259	1.117	Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban jamuan	18.454	36.603	Entertainment expenses
Dividen dari entitas anak	(13.991.850)	(14.063.374)	Dividend from subsidiary
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(132.275)	(296.257)	Income subject to final tax
Lain-lain	94.024	175.752	Others
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	(2.410.192)	(6.204.292)	Estimated tax loss - Company

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Analisa akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The analysis of the Company's tax losses carried forward is as follows:

	31 Desember/31 December,		
	2016	2015	
Tahun Pajak:			<i>Fiscal Years:</i>
2011	-	(2.514.937)	2011
2012	-	(5.570.123)	2012
2013	-	(8.065.616)	2013
2014	-	(3.801.688)	2014
2015	-	(6.204.292)	2015
2016	(2.410.192)	-	2016
Akumulasi rugi fiskal	(2.410.192)	(26.156.656)	Tax losses carried forward

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dengan beban pajak yang diakui di dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense based on the profit before tax expense at statutory tax rates and the tax expense as shown in profit or loss is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak	25.984.193	39.114.397	<i>Consolidated profit before tax expense</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(6.496.048)	(9.778.599)	<i>Tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.405.698	2.345.838	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Pengaruh pajak atas penyesuaian konsolidasi	(3.841.589)	(3.813.161)	<i>Tax effect on consolidation entries</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.608.334)	(2.005.336)	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Penyesuaian atas pajak kini tahun sebelumnya	(874.255)	(80.428)	<i>Adjustment in respect of prior years current tax</i>
Dampak translasi	(11.739)	72.449	<i>Translation effect</i>
Lain-lain	28.846	(131.065)	<i>Others</i>
Beban pajak - neto	(11.397.421)	(13.390.302)	Tax expense - net

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	602.548	1.551.073	Tax losses carried forward
Penyisihan atas penurunan nilai piutang secara individual	(7.129)	-	Allowance for individual impairment losses on receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	46.330	Short-term employee benefits liabilities
Depresiasi	65	279	Depreciation
Sewa pembiayaan	(560)	-	Finance lease
Liabilitas program imbalan pasti	34.044	(1.477)	Defined benefits plan liabilities
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(628.968)	(1.596.205)	Unrecognized deferred tax assets
Sub - total	-	-	Sub - total
Entitas anak	130.376	902.795	Subsidiaries
Manfaat pajak tangguhan	130.376	902.795	Deferred tax benefit

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	31 Desember/31 December,		
	2016	2015	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
ABN	4.016.300	986.366	ABN
TBE/IM	1.851.286	1.478.856	TBE/IM
TMU	374.244	314.941	TMU
Total	6.241.830	2.780.163	Total
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liability:
PKU	(896.968)	(382.433)	PKU
Total	(896.968)	(382.433)	Total

Jumlah perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar AS\$628.968 (2015: AS\$9.101.230).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

The amount of deductible temporary differences and unused tax losses for which no deferred tax asset is recognized in the consolidated statement of financial position is US\$628,968 (2015: US\$9,101,230).

The management believes that the valuation allowance for deferred tax assets is adequate to cover the possible that such tax benefits will not be realized.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

- i. Dalam bulan April 2015 IM, menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait denda atas pembetulan SPT Badan tahun 2011 yang dilakukan di tahun 2013 sejumlah Rp2.755.744.845 (setara dengan AS\$213.013). IM menerima keputusan ini dan membayar denda tersebut pada bulan Mei 2015. Denda tersebut dicatat sebagai beban pajak kini dalam laba rugi tahun 2015.
- ii. Dalam bulan Agustus 2015, IM menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh 21 atas bulan November 2010 - Februari 2011 sejumlah Rp250.743.785 (setara dengan AS\$213.013). Jumlah tersebut telah dicatat sebagai beban dalam laba rugi tahun 2015.

f. Administrasi

Perusahaan dan entitas anak selain PKU dan GLP telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sejak tahun pajak 2012.

Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

g. Pengampunan Pajak

Dalam tahun 2016, Perusahaan, ABN, TBE, IM, TMU dan PKU memutuskan untuk menggunakan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Sehubungan dengan hal ini Kelompok Usaha menghapuskan saldo klaim tagihan pajak penghasilan badan entitas anak sebelum tahun pajak 2016 sebesar AS\$630.861 dan klaim PPN untuk tahun fiskal sebelum 2016 sebesar Rp6.696.365.797 yang masing-masing dicatat sebagai beban pajak kini dan beban umum dan administrasi dalam laba rugi tahun 2016.

17. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments

- i. In April 2015, IM received Tax Demand Letter ("STP") related to penalty for 2011 tax return revision in 2013 amounting to Rp2,755,744,845 (equivalent to US\$213,013). IM accepted the STP and paid such amount in May 2015. The amount has been recorded as current tax expense in 2015 profit or loss.
- ii. In August 2015, IM received Tax Demand Letter ("STP") for Withholding Income Tax Article 21 of November 2010 - February 2011 amounting to Rp250,743,785 (equivalent to US\$213,013). The amount has been recorded as expense in the 2015 profit or loss.

f. Administration

The Company and its subsidiaries except for PKU and GLP have obtained approval from the Directorate General of Taxes to maintain their bookkeeping in United States Dollar currency effective since fiscal year 2012.

In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

g. Tax Amnesty

In 2016, the Company, ABN, TBE, IM, TMU dan PKU decided to utilize tax amnesty based on Tax Amnesty Bill. In connection with this matter, the Group had written off their claim for corporate income tax prior to fiscal 2016 fiscal of the subsidiaries amounted to US\$630,861 and their claim on VAT for fiscal years prior to 2016 amounted Rp6,696,365,797, which were recorded as current tax expense and general and administrative expense, respectively, in the 2016 profit or loss.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Kelompok usaha juga mencatat tambahan aset yang berasal dari pengampunan pajak sebesar AS\$262.185 yang terdiri dari piutang bunga sebesar AS\$241.190 dan sisanya berupa kendaraan bermotor dan uang tunai, dengan mengkredit akun tambahan modal disetor (Catatan 24). Entitas dalam Kelompok usaha yang berpartisipasi dalam program pengampunan pajak telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2016.

h. Lain-lain

- i. Pada tahun 2016 IM melakukan pembetulan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan tahun 2015 dan membayar kekurangan pajak penghasilan badan hasil pembetulan sebesar AS\$243.394. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pajak kini dalam laba rugi 2016.
- ii. Pada tahun 2015 ABN mencatat pengurangan beban pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar AS\$132.582 untuk menyesuaikan dengan SPT pajak penghasilan badan tahun 2014 yang dilaporkan kepada DJP. Jumlah tersebut telah dibebankan dalam laba rugi tahun 2015 sebagai beban pajak kini.

18. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Desember/31 December,	
	2016	2015
Glencore International AG	832.875	-
Avra Commodities Pte., Ltd	637.875	-
Lain-lain (di bawah AS\$500.000)	22.002	473.290
Total	1.492.752	473.290

17. TAXATION (continued)

g. Tax Amnesty (continued)

The Group also recognized addition assets arising from the tax amnesty amounting to US\$262,185 which consist of interest receivables amounting to US\$241,190 and the remaining consist of vehicle and cash, by crediting additional paid in capital account (Note 24). The entities within the Group which participate in tax amnesty program have received the Tax Amnesty Statement Letter from Directorate of General Taxes ("DGT") in 2016.

h. Others

- i. In 2016 IM has filed revised corporate income tax return for 2015 fiscal year and paid the underpayment based on revised tax return amounting to US\$243,394. Such payment is recorded as current tax in 2016 profit or loss.
- ii. In 2015 ABN recorded deduction of corporate income tax expense for 2014 fiscal year amounting to US\$132,582 in order to align with its 2014 Tax Return that was submitted to the DGT. The amount was charged as current tax expense to the 2015 profit or loss.

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Glencore International AG
Avra Commodities Pte., Ltd
Others (below US\$500,000)

Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

	31 Desember/31 December,		
	2016	2015	
<u>Utang Perusahaan</u>			<u>The Company's Borrowing</u>
Bank Sindikasi	29.642.690	44.596.951	Syndicated banks
<u>Utang Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary's Borrowing</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.296.800	18.091.731	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	50.939.490	62.688.682	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(23.698.987)	(14.939.431)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	27.240.503	47.749.251	Long-term Portion

Kisaran suku bunga kontraktual atas utang bank tersebut diatas selama tahun 2016 adalah 4,4% - 5,0% (2015: 4,4% - 4,5%) per tahun untuk utang dalam mata uang AS\$ dan 10,5% - 12% (2015: 12%) per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.

The contractual interest rates on the above bank loans for 2016 was 4.4% - 5.0% (2015: 4.4% - 4.5%) per annum on loans repayable in US\$ and 10.5% - 12% (2015: 12%) per annum on loan repayable in Rupiah.

a. Bank Sindikasi

a. Syndicated banks

Perjanjian tertanggal 19 Maret 2014

Agreement dated March 19, 2014

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perusahaan, ABN, IM, TBE dan TMU menandatangani perjanjian revolving loan facility dengan beberapa pihak, antara lain BNP Paribas, Citigroup dan Standard Chartered Bank (SCB), dengan fasilitas pinjaman sebesar AS\$75.000.000 ("Perjanjian Fasilitas Revolving").

On March 19, 2014, the Company, ABN, IM, TBE and TMU entered into revolving loan facility with several parties, among others, BNP Paribas, Citigroup and Standard Chartered Bank (SCB) on loan facility of US\$75,000,000 (the "Revolving Facility Agreement").

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian tanggal 2 Agustus 2011, pendanaan kembali pinjaman IM ke SCB, belanja modal TMU, investasi, serta pembiayaan modal kerja.

The proceeds of this borrowing were used for the refinancing of syndicated banks borrowing under Agreement dated August 2, 2011, refinancing of IM's borrowing to SCB, TMU's capital expenditures, investments, and working capital.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018 dan dikenakan bunga tahunan sebesar London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah persentase tertentu.

This borrowing will be due on March 31, 2018 and is charged annual interest at London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus a certain percentage.

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$2.492.135 (2015: AS\$2.399.495).

Interest expense on this borrowing which is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 amounted to US\$2,492,135 (2015: US\$2,399,495).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank milik Perusahaan, IM dan TMU di bank sindikasi, piutang kualifikasian, aset IM, dan TMU, klaim asuransi, gadai atas saham Perusahaan di ABN, TBE dan TMU dan jaminan dari Perusahaan.

This loan is collateralized by the syndicated bank accounts of the Company, IM and TMU, qualified receivables, pledging of IM and TMU's assets, insurance claim, the Company's ownership in ABN, TBE and TMU and the Company's guarantee.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Revolving*, Perusahaan, ABN, IM dan TMU harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain *debt service cover ratio* yang tidak boleh kurang dari 1,5 : 1. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada pelanggaran terhadap persyaratan sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Fasilitas *Revolving*.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pada tahun 2016 sebesar AS\$15.500.000.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah AS\$30.000.000 dan AS\$45.500.000.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PKU memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI sebagai berikut:

	31 Desember/31 December,	
	2016	2015
Kredit modal kerja	1.153.617	-
Kredit investasi	20.143.183	18.091.731
	21.296.800	18.091.731

Kredit Modal Kerja

Kredit ini diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tertanggal 24 November 2016, sebesar Rp15.500.000.000 dari BRI dalam bentuk rekening koran dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Kredit ini digunakan untuk modal kerja pembelian tandan buah segar. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 24 November 2017 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas pinjaman Kredit Investasi dibawah ini.

Dalam Desember 2016, PKU melakukan penarikan atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp15.500.000.000 atau setara dengan AS\$1.153.617.

19. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated banks (continued)

Under the Revolving Facility Agreement, the Company, ABN, IM and TMU have to maintain certain financial ratios such as debt service cover ratio shall at no time be less than 1.5 : 1. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters.

As of December 31, 2016, there was no incompliance to the requirements as stipulated in the Revolving Facility Agreement.

In 2016, the Company has paid the principal loan amounted to US\$15,500,000.

The nominal amount of loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$30,000,000 and US\$45,500,000.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PKU obtained the following loan facilities from BRI:

Working Capital Loan

This loan is obtained based on Working Capital Credit Agreement dated November 24, 2016, amounting to Rp15,500,000,000 from BRI in the form of bank account, interest bearing at 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. This loan for purchase of fresh fruit bunches. This facility matures on November 24, 2017 and is secured by the same collateral with the Investment loans facility as discussed below.

In December 2016, PKU made drawdowns of the working capital credit facility amounting to Rp15,500,000,000 or equivalent to US\$1,153,617.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)**

Kredit Investasi

PKU memperoleh pinjaman ini berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi untuk kebun dan pabrik minyak kelapa sawit tertanggal 25 Maret 2013 antara PKU dan BRI dengan fasilitas pinjaman seluruhnya berjumlah sebesar Rp351.100.000.000 untuk kredit investasi dan Rp86.400.000.000 untuk kredit bunga selama masa konstruksi, sebagaimana yang telah diubah dengan Perubahan Pertama tertanggal 27 Juni 2013 yang mengubah syarat penarikan kredit ("Perjanjian").

Berdasarkan "Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi *Interest During Construction* Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-*Interest During Construction* Pabrik Minyak Kelapa Sawit" tanggal 24 Nopember 2016, terdapat perubahan ketentuan fasilitas menjadi:

- Kredit investasi kebun dengan plafond sebesar Rp133.300.000.000
- Kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun dengan plafon sebesar Rp39.761.000.000
- Kredit investasi PMKS (Pabrik Minyak Kelapa Sawit) dengan plafond sebesar Rp88.200.000.000
- Kredit bunga PMKS dengan plafond sebesar Rp14.267.000.000

Adendum tersebut juga mengubah jangka waktu kredit investasi kebun termasuk kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun menjadi sebelas tahun (termasuk *grace period* empat tahun) dan kredit investasi PMKS termasuk kredit bunga selama masa konstruksi PMKS menjadi sepuluh tahun (termasuk *grace period* tiga tahun) sejak penandatanganan adendum ini. Adendum tersebut juga mengubah suku bunga pinjaman menjadi 10,5% pertahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI.

Fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah, antara lain tanah dengan sertifikat HGU No. 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 yang terdaftar atas nama PKU, beserta semua yang ada di atas tanah tersebut yaitu antara lain berupa tanaman dan pabrik minyak kelapa sawit, piutang yang akan diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp10.887.000.000, persediaan yang akan diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp18.095.000.000.

19. BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)**

Investment Loans

PKU obtained this borrowing based on an investment credits and interest during constructions facilities agreement for palm oil plantation and palm oil mill dated March 25, 2013 between PKU and BRI with total loan facilities of Rp351,100,000,000 for investments credit and Rp86,400,000,000 for interest during construction facilities, which has been amended with the first amendment dated June 27, 2013 regarding the change of the utilization requirements (the "Agreement").

Based "Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi *Interest During Construction* Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-*Interest During Construction* Pabrik Minyak Kelapa Sawit" dated November 24, 2016, there are some amendment on the facilities' provisions into:

- Investment credit for palm oil plantation with maximum facility of Rp133,300,000,000
- Interest during construction for palm oil plantation with maximum facility of Rp39,761,000,000
- Investment credit for palm oil mill with maximum facility of Rp88,200,000,000
- Interest during construction for palm oil plantation with maximum facility of Rp14,267,000,000

The Addendum also change the loan period of investment credits and interest during construction for palm oil to eleven years (including a grace period of four years) and investment credits and interest during construction for PMKS to ten years (including a grace period of three years) since the signing of this amendment. The Addendum also change the interest rate to 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI.

These facilities are secured with lots of land, among other, land under HGU certificates No.32, 33, 34, 35, 36, and 37 which are registered under the name of PKU, including all on the land which include palm oil plants and palm oil mill, receivables amounting to Rp10,887,000,000 which will be bound by fiduciary, inventory amounting to Rp18,095,000,000 which will be bound by fiduciary.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)**

Kredit Investasi (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini membatasi PKU untuk, namun tidak terbatas pada, membagi keuntungan atau pembayaran dividen tunai, melunasi atau menurunkan posisi utang kepada pemegang saham kecuali antara lain pelunasan utang kepada Perusahaan terkait dengan pendanaan kembali kebun, maksimal sebesar Rp133.300.000.000, serta menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bertahap sehingga di bawah 300% paling lambat tahun 2022.

Sepanjang tahun 2016, pinjaman ini dikenakan bunga tahunan 10,5%-12% (2015: 12%).

Dalam bulan September 2015, PKU melakukan penarikan atas fasilitas pabrik minyak kelapa sawit sebesar Rp81.821.000.000 atau setara dengan AS\$5.600.622.

Dalam bulan Maret 2016, PKU melakukan penarikan atas fasilitas kredit PMKS sebesar Rp6.379.000.000 atau setara dengan AS\$488.475.

Bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah setara dengan AS\$2.389.185 (2015: AS\$1.615.375). Dari jumlah tersebut, sebesar AS\$250.307 (2015: AS\$210.910) dikapitalisasi menjadi harga perolehan aset dalam penyelesaian.

Mutasi kredit investasi (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December,	
	2016	2015
Saldo awal	249.575.431	150.971.040
Penarikan pinjaman	6.379.000	81.821.000
Utang bunga	16.337.807	18.624.032
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.648.432)	(1.840.641)
Total	270.643.806	249.575.431
Total (setara dalam Dolar AS)	20.143.183	18.091.731

19. BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)**

Investment Loans (continued)

These facilities restricts PKU to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments, settle or reduce the balance of its loan to shareholder except but not limited to settle its loan to the Company in relation to plantation refinancing at maximum amount of Rp133,300,000,000 as well as to gradually maintain its Debt to Equity Ratio until it reach 300% in 2022.

During 2016, these borrowings are subject to annual interest at 10.5%-12% (2015: 12%).

In September 2015, PKU made drawdowns of the investment credit for palm oil mill facility amounting to Rp81,821,000,000 or equivalent to US\$5,600,622.

In March 2016, PKU made drawdowns of the palm oil mill facility amounting to Rp6,379,000,000 or equivalent to US\$488,475.

Interest on this borrowing for the year ended December 31, 2016 amounted to US\$2,389,185 (2015: US\$1,615,375). Out of the total amount, amounting to US\$250,307 (2015: US\$210,910) is capitalised to acquisition cost of construction in progress.

Movements in investment loans (in thousand of Rupiah) are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Loan withdrawal</i>
<i>Interest payable</i>
<i>Unamortized transaction costs</i>
Total
Total (equivalent in US Dollar)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan perjanjian sewa antara Perusahaan dan entitas anak dengan perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

	31 Desember/31 December,	
	2016	2015
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	228.713	1.099.492
PT BCA Finance	78.719	172.628
PT Toyota Astra Financial Services	3.927	15.515
PT CIMB Niaga Auto Finance	51.567	-
	362.926	1.287.635
Dikurangi:		
Bagian Jangka Pendek	(301.193)	(977.885)
Bagian Jangka Panjang	61.733	309.750

Liabilitas sewa pembiayaan berdasarkan jenis aset sebagai berikut:

	31 Desember/31 December,	
	2016	2015
Mesin dan peralatan berat	189.142	982.400
Kendaraan	173.784	305.235
Total	362.926	1.287.635

Bunga yang dikenakan atas sewa pembiayaan dalam kisaran 5,64% per tahun sampai dengan 15,36% per tahun (2015: 5,095% sampai dengan 15,36% per tahun).

Pembayaran sewa pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada setiap akhir tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Jatuh tempo dalam satu tahun	340.804	1.317.602
Jatuh tempo lebih dari satu tahun hingga lima tahun	55.736	324.038
Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang	396.540	1.641.640
Dikurangi:		
Jumlah yang merupakan bunga	(33.614)	(354.005)
Nilai kini pembayaran sewa pembiayaan minimum	362.926	1.287.635
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek liabilitas sewa pembiayaan	(301.193)	(977.885)
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	61.733	309.750

20. FINANCE LEASES

Finance lease payables represent lease arrangements between the Company and subsidiaries with following companies:

PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT BCA Finance
PT Toyota Astra Financial Services
PT CIMB Niaga Auto Finance

Less:
Current Maturities
Long-term portion

Finance lease payables based on type of assets:

Machinery and heavy equipment
Vehicles
Total

Interest charged on finance leases ranged from 5.64% per annum to 15.36% per annum (2015: 5.095% to 15.36% per annum).

The minimum finance lease payments based on the finance lease arrangements at the end of the reporting years are as follows:

Due in one year
Due in two years until five years
Future minimum finance leases payments
Less:
Amount representing interest
Present value of net minimum finance leases payment
Less:
Current maturities of liabilities under finance leases
Long-term portion of liabilities under finance leases

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian sewa, Kelompok Usaha sebagai lessee harus mematuhi pembatasan-pembatasan antara lain:

1. Lessee dilarang untuk mengalihkan/menjual barang yang menjadi objek sewa guna usaha serta hak dan kewajiban guna usaha yang ada di dalam perjanjian sewa pembiayaan tanpa persetujuan dari pihak Lessor;
2. Lessee wajib untuk memberitahukan adanya perubahan anggaran dasar atau susunan direksinya kepada pihak Lessor;
3. Dalam hal terjadi wanprestasi (*default*), maka Lessor berhak untuk menyita objek sewa pembiayaan dan memutuskan perjanjian secara sepihak;
4. Dalam hal terjadi perubahan kondisi ekonomi, pihak Lessor berhak untuk melakukan penyesuaian atas tingkat suku bunga; dan
5. Selama periode sewa pembiayaan, hak milik dari objek sewa pembiayaan masih ada di tangan Lessor.

21. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya.

Dalam menentukan saldo provisi biaya penutupan tambang, manajemen menggunakan tingkat diskonto dalam kisaran 8,51% sampai dengan 8,97% per tahun, tergantung pada masa jatuh tempo provisi penutupan masing-masing tambang.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir tahun pelaporan.

20. FINANCE LEASES (continued)

In relation to the above lease agreements, the Group as a lessee has to comply with certain restrictions which include as follows:

1. Lessee may not transfer/sell the leased objects and the related rights and obligation under the lease agreement without approval from the Lessors;
2. Lessee has to declare to the Lessors if there are changes in the articles of association or the members of board of directors;
3. In the event of default, the Lessors retain the right to foreclose the leased objects and terminate the agreements without approval from Lessee;
4. In the event of changes in the economics condition, the Lessors retain the right to adjust the interest rates; and
5. During the lease terms, the Lessors have the ownership of the leased objects.

21. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management which consider the provisions of regulations i.e. the Republic of Indonesia's Law No. 4 Year 2009 dated January 12, 2009 on Mining Ore and Coal and other relevant regulations.

In determining the balance for mine closures provision, the management uses discount rates ranging from 8.51% to 8.97% p.a., subject to the due dates of the respective mine closures provision.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting years.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**21. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December,	
	2016	2015
Saldo awal	4.287.720	4.496.413
Penambahan selama tahun berjalan	546.359*)	287.700*)
Pengurangan	-	(69.196)
Pengaruh selisih kurs	76.274	(314.375)
Realisasi selama tahun berjalan	(44.278)	(112.822)
Saldo akhir	4.866.075	4.287.720

* Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang yang dibebankan sebagai bagian beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Sehubungan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") (Catatan 42c), Kelompok usaha sudah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

Saldo jaminan pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah ditempatkan Kelompok Usaha adalah sebesar Rp13.480.519.116 (2015: Rp18.565.394.000) dalam bentuk deposito berjangka, yang terdiri dari jaminan reklamasi dan penutupan tambang masing-masing Rp9.156.637.000 (2015: Rp15.103.984.410) dan Rp4.323.882.116 (2015: Rp3.461.403.590), dan jaminan reklamasi sebesar Rp10.009.523.410 (2015: Rp4.062.176.000) dalam bentuk bank garansi yang diterbitkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jaminan dalam bentuk deposito berjangka tersebut dilaporkan sebagai bagian dari Aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dengan jumlah sebesar AS\$1.003.313 (2015: AS\$1.345.806).

Dalam tahun 2016, IM mencairkan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp5.947.347.410 (setara AS\$442.643) dan menggantinya dalam bentuk bank garansi sebesar Rp5.947.347.410 yang diterbitkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Dalam tahun 2015, IM mencairkan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp4.062.176.000 (setara AS\$294.467) dan menggantinya dalam bentuk bank garansi sebesar Rp4.062.176.000 yang diterbitkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**21. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE (continued)**

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure were as follows:

	31 Desember/31 December,	
	2016	2015
Beginning balance	4.287.720	4.496.413
Addition during the year	546.359*)	287.700*)
Deduction	-	(69.196)
Foreign exchange effect	76.274	(314.375)
Realization during the year	(44.278)	(112.822)
Ending balance	4.866.075	4.287.720

* Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure, which were recorded as interest expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015.

In relation to regulation in Ministerial Regulation No. 07/2004 2014 ("Permen 07/2014") (Note 42c), the Group has placed reclamation and mine closure guarantee.

The guarantee balance as of December 31, 2016 which have been placed by Group amounting to Rp13,480,519,116 (2015: Rp18,565,394,000) in form of time deposits, consists of reclamation and mine closure guarantee amounting to Rp9,156,637,000 (2015: 15,103,984,410) and Rp4,323,882,116 (2015: Rp3,461,403,590), and reclamation guarantee amounting to Rp10,009,523,410 (2015: Rp4,062,176,000) in form of bank guarantee facilities issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The guarantee in form time deposits is reported as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and amounting to US\$1,003,313 (2015: US\$1,345,806).

In 2016, IM liquidated the reclamation guarantee in form time deposits amounting to Rp5,947,347,410 (equivalents to US\$442,643) and replaced it into bank guarantee amounting to Rp5,947,347,410 issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

In 2015, IM liquidated the reclamation guarantee in form time deposits amounting to Rp4,062,176,000 (equivalents to US\$294,467) and replaced it into bank guarantee amounting to Rp4,062,176,000 issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**21. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang.

**21. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE (continued)**

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefits liabilities

	31 Desember/31 December,	
	2016	2015
Bonus	1.876.839	3.830.972
Tunjangan pegawai lainnya	283.171	332.327
Bagian liabilitas imbalan kerja yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 22b)	254.727	145.624
	2.414.737	4.308.923

Bonuses
Other employee allowances
Current maturities of
employee benefits liabilities
(Note 22b)

b. Liabilitas program imbalan pasti

b. Defined benefits plan liabilities

Rincian saldo liabilitas program imbalan pasti yang diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The analysis of defined benefits plan liabilities recognized as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/31 December,	
	2016	2015
Perusahaan	373.574	237.429
Entitas anak		
ABN	2.254.077	1.711.519
TBE/IM	1.075.511	1.018.771
TMU	765.365	525.615
PKU	289.563	196.606
Total	4.758.090	3.689.940
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Perusahaan	14.444	3.960
Entitas anak	240.283	141.664
Sub-total	254.727	145.624
Bagian jangka panjang, neto	4.503.363	3.544.316

The Company
Subsidiaries
ABN
TBE/IM
TMU
PKU

Total

Less current maturities
liabilities:
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Long-term portion, net

Saldo liabilitas program imbalan pasti Perusahaan per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 di atas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 28 Februari 2017 dan 4 Februari 2016.

The balances of the Company's defined benefits plan liabilities as of December 31, 2016 and 2015 above is based on a calculation performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuaries, dated February 28, 2017 and February 4, 2016.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (lanjutan)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

b. Defined benefits plan liabilities (continued)

Perhitungan aktuaria Kelompok Usaha menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	31 Desember/31 December,		
	2016	2015	
Tingkat diskonto per tahun	7,72% - 8,25%	8,7% - 9,1%	Annual discount rates
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%-10%	8%-10%	Salary increment rates per annum
Usia pensiun normal	55-56	55-56	Normal pension ages
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	Mortality rates
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rates	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rates	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age	6%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age	Resignation rates

Mutasi nilai kini liabilitas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of defined benefits plan liability are as follows:

	31 Desember/31 December,		
	2016	2015	
Saldo awal	3.689.940	3.385.570	Beginning balance
Beban yang diakui pada laba rugi	963.035	1.132.192	Expense recognized in profit and loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of defined benefit program recognized in other comprehensive income:
Penyesuaian historis	(29.753)	(74.412)	Experience adjustment
Perubahan asumsi finansial	183.643	(249.509)	Change in financial assumption
Pembayaran manfaat	(147.313)	(171.291)	Benefit payment
Pengaruh selisih kurs	98.538	(332.610)	Foreign exchange effect
Saldo akhir	4.758.090	3.689.940	Ending balance

Beban program imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The defined benefits plan expenses recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

	31 Desember/31 December,		
	2016	2015	
Beban jasa kini	991.547	881.074	Current service cost
Beban bunga	338.116	252.109	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	(474)	(991)	Remeasurement of other long-term employee benefit
Kurtailmen	(366.154)	-	Curtailment
	963.035	1.132.192	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/Discount rates	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas program imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits plan liability
Kenaikan	1%	(429.904)
Penurunan	(1%)	384.447

Jadual jatuh tempo dari liabilitas program imbalan pasti hingga usia pensiun seluruh karyawan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
1 tahun	505.206	145.624
2 - 5 tahun	733.988	484.910
Lebih dari 5 tahun	72.934.743	70.477.210
Total	74.173.937	71.107.744

Durasi rata - rata liabilitas program imbalan pasti diakhir tahun pelaporan masing - masing untuk Perusahaan dan Entitas Anak berkisar antara 5-18 tahun.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (lanjutan)

b. Defined benefits plan liabilities (continued)

As of December 31, 2016, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas Program imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits plan liability
Kenaikan	1%	376.380
Penurunan	(1%)	(430.815)

The maturity profile of undiscounted defined benefits plan liabilities until pension age of all employees as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
1 tahun	505.206	145.624
2 - 5 tahun	733.988	484.910
Lebih dari 5 tahun	72.934.743	70.477.210
Total	74.173.937	71.107.744

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting year for the Company and subsidiaries approximately from 5-18 years.

23. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai/ Amount (Rp'000)	Nilai/ Amount (US\$)
PT Toba Sejahtera	1.444.750.000	71,79%	288.950.000	31.795.873
Bintang Bara B.V.	201.250.000	10,00%	40.250.000	4.317.555
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000	6,25%	25.151.000	2.739.760
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000	5,10%	20.540.000	2.237.473
Roby Budi Prakoso	73.355.000	3,64%	14.671.000	1.598.148
Davit Togar Pandjaitan	15.000.000	0,75%	3.000.000	330.118
Masyarakat/Public	49.681.000	2,47%	9.936.200	1.058.958
Total	2.012.491.000	100,00%	402.498.200	44.077.885

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai/ Amount (Rp'000)	Nilai/ Amount (US\$)
PT Toba Sejahtera	1.444.750.000	71,79%	288.950.000	31.795.873
Bintang Bara B.V.	201.250.000	10,00%	40.250.000	4.317.555
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000	6,25%	25.151.000	2.739.760
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000	5,10%	20.540.000	2.237.473
Roby Budi Prakoso	73.355.000	3,64%	14.671.000	1.598.148
Davit Togar Pandjaitan	15.000.000	0,75%	3.000.000	330.118
Masyarakat/Public	49.681.000	2,47%	9.936.200	1.058.958
Total	2.012.491.000	100,00%	402.498.200	44.077.885

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/31 December,	
	2016	2015
Agio saham	132.176.790	132.176.790
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)
Aset Pengampunan pajak	262.185	-
	130.131.454	129.869.269

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This accounts consist of:

*Paid-in capital
in excess of par value
Difference arising from business
combination transaction among
entities under common control
Tax amnesty assets*

a. Paid-in capital in excess of par value

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

b. Difference arising from the business combination among entities under common control

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US\$1,671,407, US\$508,448 and US\$127,666, respectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN KAS

- a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 24 Mei 2016, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$11.356.010 sebagai berikut:
 - i. Sebesar AS\$113.560 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2009.
 - ii. Sebesar AS\$1.135.601 dibagikan sebagai dividen tunai.
 - iii. Sisanya sebagai laba ditahan.
- b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 April 2015, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$18.327.272 sebagai berikut:
 - i. Sebesar AS\$183.273 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2009.
 - ii. Sebesar AS\$6.414.545 dibagikan sebagai dividen tunai, dimana sebesar AS\$3.000.000 merupakan dividen yang telah dibayarkan kepada masing-masing pemegang saham pada tanggal 9 Oktober 2014.
 - iii. Sisanya sebagai laba ditahan.

26. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433.

25. CASH DIVIDENDS

- a. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 24, 2016, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2015 amounting to US\$11,356,010 as follows:
 - i. Amounting to US\$113,560 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2009.
 - ii. Amounting to US\$1,135,601 is distributed as cash dividends.
 - iii. The remaining is kept as retained earnings.
- b. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on April 16, 2015, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2014 amounting to US\$18,327,272 as follows:
 - i. Amounting to US\$183,273 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2009.
 - ii. Amounting to US\$6,414,545 is distributed as cash dividends, in which the amount of US\$3,000,000 had been paid to each shareholder on October 9, 2014.
 - iii. The remaining is kept as retained earnings.

26. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US\$60,440,297 and US\$29,185,433, respectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**27. KERUGIAN KUMULATIF ATAS INSTRUMEN
DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS**

Dalam tahun 2016 dan 2015, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembelian bahan bakar untuk keperluan operasi peralatan tambang dan batubara dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 34). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan bakar dan/atau batubara yang mungkin terjadi akibat perkiraan transaksi pembelian bahan bakar atau penjualan batubara.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Selisih harga tersebut masing-masing akan diakui sebagai bagian dari harga perolehan bahan bakar dan batubara yang dilindung nilai. Jumlah selisih harga bahan bakar dicatat di dalam akun "Keuntungan (Kerugian) Kumulatif Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas" dengan saldo AS\$3.760.024 - Kerugian pada tanggal 31 Desember 2016 dan AS\$1.985.277 - Keuntungan pada tanggal 31 Desember 2015.

**27. CUMULATIVE LOSSES ON DERIVATIVE
INSTRUMENTS FOR CASH FLOW HEDGES**

In 2016 and 2015, the Group entered into cash flow hedges for forecasted transactions of fuel purchases for operating of mining equipment and coal using derivative financial instruments (Note 34). These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in fuel prices and/or coal that may occur as a result of forecasted fuel purchase and coal sales transactions, respectively.

The results of prospective and retrospective test of the hedge effectiveness of the above mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. These price differences will be recognized as part of acquisition costs of the fuel and coal being hedged, respectively. Total price differences recognized under "Cumulative Gain (Losses) On Derivative Instruments For Cash Flow Hedges" which were account for US\$3,760,024 - Loss as of December 31, 2016 and US\$1,985,277 - Gain as of December 31, 2015.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movement of non-controlling interest during the respective reporting years are as follows:

31 Desember/December 31, 2016								
	Saldo 1 Jan. 2016/ Balance Jan. 1, 2016	Penambahan/ Addition	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas labal(rugi) neto/ Share in net profit(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo 31 Des 2016/ Balance Dec 31, 2016		
ABN	34.168.539	-	(4.217.340)	12.459.499	(13.443.150)	28.967.548	ABN	
TBE	887	-	-	(66)	-	821	TBE	
TMU	28.184	-	-	177	-	28.361	TMU	
PKU	(688.332)	-	34.182	(562.111)	-	(1.216.261)	PKU	
GLP	-	80.000	-	(107.335)	-	(27.335)	GLP	
Total	33.509.278	80.000	(4.183.158)	11.790.164	(13.443.150)	27.753.134	Total	
31 Desember/December 31, 2015								
	Saldo 1 Jan. 2015/ Balance Jan. 1, 2015	Akuisisi/ Acquisition	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas labal(rugi) neto/ Share in net profit(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo 31 Des 2015/ Balance Dec 31, 2015		
ABN	31.473.297	-	1.252.024	14.673.218	(13.230.000)	34.168.539	ABN	
TBE	694	-	-	203	(10)	887	TBE	
TMU	28.170	-	-	14	-	28.184	TMU	
PKU	(453.638)	-	70.656	(305.350)	-	(688.332)	PKU	
Total	31.048.523	-	1.322.680	14.368.085	(13.230.010)	33.509.278	Total	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kelompok usaha memiliki kepentingan non-pengendali material di ABN, yaitu sebesar 49%. Sebelum eliminasi antar perusahaan, total aset ABN pada tanggal 31 Desember 2016 adalah AS\$98.206.700, total liabilitas adalah AS\$39.087.226, total ekuitas adalah AS\$59.119.474 dan total penjualan sebesar AS\$192.481.287 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN sebelum eliminasi antar perusahaan.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

The group has material non-controlling interest in ABN, i.e. 49%. As at December 31, 2016, before intercompany eliminations, ABN has total assets of US\$98,206,700, total liabilities of US\$39,087,226, total equity of US\$59,119,474 and total revenues of US\$192,481,287 for year ended December 31, 2016.

The following table illustrates summarized financial information of ABN before intercompany eliminations.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

	31 Desember/31 December,		
	2016	2015	
ASET			ASSETS
Total Aset Lancar	36.164.069	48.191.187	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	62.042.631	59.033.290	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	98.206.700	107.224.477	TOTAL ASSETS
Total Liabilitas Jangka Pendek	33.797.648	32.847.452	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	5.289.578	4.645.330	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	39.087.226	37.492.782	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS, NETO	59.119.474	69.731.695	EQUITY, NET
EKUITAS NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			NET EQUITY ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	30.151.926	35.563.156	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28.967.548	34.168.539	Non-controlling interest

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Penjualan	192.481.287	249.939.783	Sales
Laba tahun berjalan	25.427.549	29.945.343	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(8.606.818)	2.555.150	Other comprehensive income (loss)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan atas kepentingan non-pengendali sebelum eliminasi antar perusahaan (lanjutan):

LAPORAN ARUS KAS

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Arus kas dari aktivitas operasi	33.783.690	26.154.962
Arus kas dari aktivitas investasi	(5.185.850)	(3.582.800)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(28.360.603)	(28.050.611)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	237.237	(5.478.449)

29. PENJUALAN

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Pihak ketiga		
Luar negeri	248.225.139	347.205.373
Lokal	9.687.846	1.112.133
Pihak berelasi		
Lokal	358.616	344.677
Total	258.271.601	348.662.183

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Avra Commodities Pte., Ltd	39.675.989	-
KCH Energy Co., Ltd	29.549.729	-
Glencore International AG	29.468.144	49.874.513
Noble Resources International Pte., Ltd	28.997.751	-
TNB Fuel Services	22.592.296	49.410.148
Total	150.283.909	99.284.661
Persentase:		
Avra Commodities Pte., Ltd	15%	-
KCH Energy Co., Ltd	11%	-
Glencore International AG	11%	14%
Noble Resources International Pte., Ltd	11%	-
TNB Fuel Services	9%	14%
Persentase terhadap total penjualan	57%	28%

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The following table illustrates summarized financial information of non-controlling interest before intercompany eliminations (continued):

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Cash flows from operating activities
Cash flows from investing activities
Cash flows from financing activities

Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

29. SALES

Third parties
Export
Local
Related parties
Local

Total

The details of customers with sales of more than 10% from the total sales are as follows:

Avra Commodities Pte., Ltd
KCH Energy Co., Ltd
Glencore International AG
Noble Resources International Pte., Ltd
TNB Fuel Services

Total

Percentage:
Avra Commodities Pte., Ltd
KCH Energy Co., Ltd
Glencore International AG
Noble Resources International Pte., Ltd
TNB Fuel Services

Percentage from the total sales

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
<u>Biaya produksi:</u>			<u>Production costs:</u>
Pengupasan tanah	135.135.261	171.568.048	Overburden removal
Pengangkutan dan penambangan batubara	9.393.372	12.017.098	Coal extraction and coal hauling
Penyusutan (Catatan 10)	5.383.071	4.940.603	Depreciation (Note 10)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	4.880.935	6.287.190	Salaries, wages and employee allowance
Sewa mesin, peralatan dan kendaraan	4.356.892	4.033.875	Machineries, equipment and vehicle rental
Perawatan dan pemeliharaan	3.477.210	3.816.562	Repairs and maintenances
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 12)	3.364.625	5.292.593	Amortization of mine properties (Note 12)
Bahan bakar	3.261.864	12.311.709	Fuel
Pemindahan lumpur	882.239	469.299	Mud removal
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	486.628	229.682	Environmental and reclamation costs and mine closure
Lain-lain	3.053.775	3.172.344	Others
Total biaya produksi	173.675.872	224.139.003	Total production costs
Royalti (Catatan 42a)	14.155.774	17.917.160	Royalty (Note 42a)
Pengangkutan dan crane	11.283.123	15.779.544	Barging and crane
Barang dalam proses:			Work-in-process:
Batubara baku			Raw Coal
Awal tahun	6.150.169	9.110.216	Beginning of year
Akhir tahun (Catatan 6)	(9.480.553)	(6.150.169)	End of year (Note 6)
Barang jadi:			Finished Goods:
Batubara industri			Industrial Coal
Awal tahun	14.509.144	31.852.485	Beginning of year
Akhir tahun (Catatan 6)	(5.309.728)	(14.509.144)	End of year (Note 6)
Beban pokok penjualan	204.983.801	278.139.095	Cost of goods sold

Beban pokok penjualan tersebut diatas termasuk beban pokok penjualan PKU atas tandan buah segar, palm kernel dan Crude Palm Oil (CPO) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$1.854.491 (2015: AS\$1.242.683 untuk tandan buah segar).

The above cost of goods sold include cost of good sold of PKU which consists of fresh fruit bunch, palm kernel and Crude Palm Oil (CPO) for the year ended December 31, 2016 amounting to US\$1,854,491 (2015: US\$1,242,683 for fresh fruit bunch).

Pembelian barang dan jasa dari pemasok yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from third parties which individually exceed 10% of total sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
PT Cipta Kridatama	121.999.241	75.971.888	PT Cipta Kridatama
PT Petrosea Tbk	-	49.115.850	PT Petrosea Tbk
Total	121.999.241	125.087.738	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	12.018.521	14.837.337	Salaries, wages, bonuses, and employee benefits
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	4.386.517	4.883.959	Corporate social responsibility and environment program
Sewa kantor dan kendaraan	1.031.315	989.147	Office and vehicle rent
Penyusutan (Catatan 10)	852.356	1.089.603	Depreciation (Note 10)
Perlengkapan dan peralatan kantor	709.571	1.078.009	Office supplies and utilities
Perjalanan dinas	566.085	574.967	Business travel
Biaya pajak	535.318	228.004	Tax expenses
Pajak Bumi dan Bangunan	396.861	475.812	Land and building tax
Jasa profesional	360.147	602.229	Professional fees
Representasi dan jamuan	258.762	195.710	Representation and entertainment
Lain-lain	1.980.299	2.218.113	Others
Total beban umum dan administrasi	23.095.752	27.172.890	Total general and administrative expenses

32. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

32. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Komisi	423.538	766.186	Commission
Lain-lain	202.926	179.947	Others
Total beban penjualan dan pemasaran	626.464	946.133	Total selling and marketing expenses

33. BEBAN (PENDAPATAN) LAIN-LAIN - NETO

33. OTHER EXPENSES (INCOME) - NET

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Pendapatan atas selisih waktu berlabuh, neto	41.900	2.009.030	Income from dispatch and demurage, net
Kerugian penjualan dan penghapusan Aset tetap (Catatan 10)	(40.747)	(399.294)	Loss on sale and write-off of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	426.934	(703.411)	Others
Neto	428.087	906.325	Net

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN DERIVATIF

Kelompok Usaha menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga jual batu bara dan/atau harga beli bahan bakar dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berdasarkan perkiraan kebutuhan komoditas bahan bakar untuk 12 bulan ke depan, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai menggunakan transaksi swap atas perjanjian pembelian komoditas tersebut. Transaksi swap komoditas bahan bakar tidak dihasilkan dari penyerahan komoditas bahan bakar secara fisik, melainkan ditujukan sebagai lindung nilai arus kas untuk saling hapus atas efek perubahan komoditas bahan bakar.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank sindikasi dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif yang dimiliki Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

2016

i. Suku Bunga Cap

Dalam tahun 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BNP Paribas sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Pihak lawan/Counterparty: BNP Paribas

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
30 September 2014/ September 30, 2014	30 Maret 2018/ March 30, 2018	35.000.000/ 35,000,000	577.500/ 577,500

Perubahan nilai wajar kontrak tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$85.529 dan AS\$343.244. Kontrak ini tidak diklasifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai.

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the selling price of coal and/or purchase price of fuel and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

Based on the forecast of the required gas oil supply for the next 12 months, the Group hedges the purchase price using swap transaction on commodity purchase contract. The swap contracts transaction do not result in physical delivery of gas oil commodities, but are designated as cash flow hedges to offset the effect of price changes in gas oil commodities.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on syndicated loan and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

The following is the Group's contracts derivative financial instruments for the years ended December 31, 2016 and 2015:

2016

i. Interest Rate Cap

In 2014, the Company has entered into agreement with BNP Paribas in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

TBS membayar atau menerima bunga tetap/ TBS pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

The change in fair value of the above contract as at December 31, 2016 and 2015 amounting to US\$85,529 and US\$343,244, respectively. This hedge is not classified as hedge accounting.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

2016 (lanjutan)

ii. Swap Komoditas

- a. Kontrak transaksi TBS untuk swap komoditas bahan bakar pada tanggal 31 Desember 2016 untuk keperluan kegiatan operasional tambang IM dan TMU adalah sebagai berikut:

Fuel Swap Contract

No./ No.	Pihak lawan/ Counter party	Jumlah Kontrak/ Total Contract	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1.	Engie Global Markets	8/ 8	87.600/ 87,600	50,15 - 62,5/ 50.15- 62.5

Semua kontrak diatas berdasarkan harga pada GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC

- b. Kontrak transaksi swap komoditas ABN pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Coal Swap Contracts

No./ No.	Pihak lawan/ Counter party	Jumlah Kontrak/ Total Contract	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1.	Standard Chartered Bank	3/ 3	775.400/ 775,400	62,18 - 67,59/ 62.18- 67.59
2.	Engie Global Markets	5/ 5	275.000/ 275,000	76,75-96,5/ 76.75-96.5

Semua kontrak diatas berdasarkan harga pada GLOBAL COAL NEWCASTLE INDEX.

Fuel Swap Contracts

No./ No.	Pihak lawan/ Counter party	Jumlah Kontrak/ Total Contract	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1.	Standard Chartered Bank	4/ 4	540.000/ 540,000	51,5-58/ 51.5-58
2.	Engie Global Markets	1/ 1	90.000/ 90,000	59/ 59

Semua kontrak diatas berdasarkan harga pada GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

2016 (continued)

ii. Commodities Swap (continued)

- a. The swap contracts transaction of TBS for gas oil commodities as of December 31, 2016 for the purpose of mining operations of IM and TMU, which is as follow:

TBS membayar
atau menerima
harga tetap/
TBS pays or
receives fixed price

Tanggal Terminasi/
Termination date

1 Januari 2017 - 29 December 2017/
January 1, 2017 - December 29, 2017

The above contracts are based on the price of GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC

- b. The swap contracts transaction of ABN for commodities as of December 31, 2016 are as follows:

ABN membayar
atau menerima
harga tetap/
ABN pays or
receives fixed price

Tanggal Terminasi/
Termination date

31 Januari 2017 - 31 December 2017/
January 31, 2017 - December 31, 2017

31 Januari 2017 - 30 Nopember 2017/
January 31, 2017 - November 30, 2017

The above contracts are based on the price of GLOBAL COAL NEWCASTLE INDEX.

ABN membayar
atau menerima
harga tetap/
ABN pays or
receives fixed price

Tanggal Terminasi/
Termination date

31 January 2017 - 30 Juni 2018/
January 31, 2017 - June 30, 2018

31 Januari 2017 - 31 Desember 2017/
January 31, 2017 - December 31, 2017

The above contracts are based on the price of GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

2016 (lanjutan)

ii. Swap Komoditas (lanjutan)

Perjanjian swap komoditas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas atas perkiraan pembelian bahan bakar dan/atau penjualan batubara. Perkiraan transaksi ini sangat mungkin terjadi dan merupakan 99% dari total perkiraan pembelian bahan bakar dan 31% dari total komitmen penjualan batubara Perusahaan.

Ketentuan perjanjian *swap* tersebut sesuai ketentuan transaksi swap yang memiliki tingkat probabilitas yang sangat memungkinkan. Lindung nilai arus kas atas estimasi pembelian bahan bakar dan/atau penjualan batubara tahun 2017 diperkirakan akan sangat efektif.

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai TBS yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$683.423 - penghasilan, yang disajikan dalam piutang derivatif.

Pergerakan neto nilai wajar instrument lindung nilai ABN yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$12.442.836 - kerugian, yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 sebagai piutang derivatif dan utang derivatif masing-masing sebesar AS\$1.117.757 dan AS\$13.560.593.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, ABN mencatat kerugian neto sebesar AS\$206.673 dalam laba rugi tahun 2016, serta mengakui piutang dan utang derivatif dari dan kepada pihak lawan masing-masing sebesar AS\$601.768 dan AS\$667.202.

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

2016 (continued)

ii. Commodities Swap (continued)

Commodities swap contracts measured at fair value through other comprehensive income are designated as hedging instruments in cash flow hedges of forecast fuel purchase and/or sales of coal. These forecast transactions are highly probable, and they comprise about 99% and 31% of the Company's total expected purchase of gas oil and coal sales commitment, respectively.

The terms of the swap contracts match the terms of the expected highly probable forecast transactions. The cash flow hedges of the expected future fuel purchased and/or sales of coal in 2017 are expected to be highly effective.

Fair value movements of hedging instruments of TBS designated on cash flow hedges for the years ended December 31, 2016 amounting to US\$683,423 - an income, was presented in derivative receivables.

Fair values net movements of hedging instruments of ABN designated on cash flow hedges for the years ended December 31, 2016 amounting to US\$12,442,836 - a loss, which is reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 as derivative receivables and derivative payables amounting to US\$1,117,757 and US\$13,560,593, respectively

In relation to the commodities swap for which has been terminated for year ended December 31, 2016, ABN recognized a net gain amounting to US\$206,673 in the profit or loss for 2016, and recorded derivative receivables and payables to the counterparties amounting to US\$601,768 and US\$667,202, respectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

2015

ABN

Kontrak transaksi swap komoditas ABN pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Fuel Swap Contracts

No./ No.	Pihak lawan/ Counter party	Jumlah Kontrak/ Total Contract	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1.	BNP Paribas	4/ 4	348.000/ 348,000	51-95/ 51-95

Semua kontrak diatas berdasarkan harga pada GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

Perjanjian swap komoditas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas atas perkiraan pembelian bahan bakar.

Ketentuan perjanjian swap tersebut sesuai ketentuan transaksi swap yang memiliki tingkat probabilitas yang sangat memungkinkan. Lindung nilai arus kas atas estimasi pembelian tahun 2016 diperkirakan akan sangat efektif dan menyebabkan kerugian yang belum direalisasi sebesar US\$1.035.030 dengan aset pajak tangguhan sebesar US\$258.758 dimasukkan ke dalam penghasilan komprehensif lain sehubungan perjanjian ini.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas bahan bakar, untuk kontrak yang selesai dalam tahun 2015, Kelompok Usaha mencatat kerugian netto sebesar AS\$5.908.638 dalam laba rugi tahun 2015 dengan utang derivatif sebesar AS\$793.465 pada tanggal 31 Desember 2015.

Nilai wajar kontrak tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$1.035.030, yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015.

Perjanjian sehubungan dengan kontrak derivatif di atas sesuai dengan ISDA Master Agreement 2005 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

2015

ABN

The swap contracts transaction of ABN for commodity as of December 31, 2015 are as follows:

ABN membayar atau menerima harga tetap/ ABN pays or receives fixed price	Tanggal Terminasi/Termination date
Membayar/ Pay	01 Januari 2016 – 31 Desember 2016/ January 01, 2016 – December 31, 2016

The above contract is based on the price of GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

Commodity swap contracts measured at fair value through other comprehensive income are designated as hedging instruments in cash flow hedges of forecast purchases of fuel.

The terms of the swap contracts match the terms of the expected highly probable forecast transactions. The cash flow hedges of the expected future purchased in 2016 are expected to be highly effective and resulting in an unrealized loss of US\$1,035,030 with a deferred tax asset of US\$258,758 was included in other comprehensive income in respect of these contracts.

In relation to the commodity swap for gas oil which has been terminated in 2015, Group recognized a net loss amounting to US\$5,908,638 in the profit or loss for 2015 with derivative payables amounting to US\$793,465 as of December 31, 2015.

Fair value of the above contracts as of December 31, 2015 amounting to US\$1,035,030 is reported in the statement of consolidated financial position as of December 31, 2015.

The agreements on the above derivative contracts are based on ISDA Master Agreement 2005 and no other additional significant conditions.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Toba Sejahtra	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Pinjaman modal kerja dan pembayaran lainnya/ Working capital loan and other payment
PT Kutai Energi	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
PT Toba Pengembang Sejahtra	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Uang muka pembelian aset/ Advances for purchase of assets
PT Pusaka Jaya Palu Power	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan batubara/ Sales of coal
Bpk. Davit Togar Pandjaitan	Anggota keluarga terdekat pemegang saham mayoritas TS/ Immediate family member of the majority shareholder of TS	Dividen/ Dividends

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

	31 Desember/31 December,		
	2016	2015	
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
PT Toba Sejahtra	24.487.773	24.479.335	PT Toba Sejahtra
PT Kutai Energi	3.892.328	3.446.196	PT Kutai Energi
Total	28.380.101	27.925.531	Total
Persentase terhadap total aset	10,8%	9,9%	As a percentage to total assets

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

a. Piutang lain-lain (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Saldo piutang lain - lain kepada PT Toba Sejahtra terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga tahunan sebesar 4,25% di atas LIBOR untuk 3 bulan. Pengenaan bunga ini mulai berlaku semenjak tanggal 22 Agustus 2011. Piutang bunga yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$5.088.072 (2015: AS\$4.168.065) (Catatan 44ii).

Saldo piutang lain-lain dari PT Kutai Energi terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga sebesar 4% - 7,5% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 4% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Pengenaan bunga ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012. Piutang bunga yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$931.215 (2015: AS\$551.642) (Catatan 44ii).

a. Other receivables (continued)

Balances with related parties are as follows: (continued)

Other receivable balances from PT Toba Sejahtra mainly represents working capital loan granted by the Company with an interest at 4.25% above the LIBOR for 3 months. This interest is effective since August 22, 2011. Interest receivable as of December 31, 2016 amounted to US\$5,088,072 (2015: US\$4,168,065) (Note 44ii).

Other receivable balances from PT Kutai Energi mainly represents working capital loan with an interest of 4% - 7.5% for loan denominated in Rupiah and 4% for loan denominated in United States Dollar. This interest is effective since January 1, 2012. Interest receivable as of December 31, 2016 amounted to US\$931,215 (2015: US\$551,642) (Note 44ii).

b. Uang muka - jangka panjang

b. Advances - long-term portion

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
<u>Aset tidak lancar</u>		
PT Toba Pengembang Sejahtra	9.734.219	6.562.114
PT Kutai Energi	291.380	297.183
PT Toba Sejahtra	325.085	-
	10.350.684	6.859.297
Persentase terhadap total aset	4,0%	2,4%

Non-current assets
PT Toba Pengembang Sejahtra
PT Kutai Energi
PT Toba Sejahtra

As a percentage to total assets

c. Utang dividen

c. Dividend payables

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Utang dividen		
Bpk. Davit Togar Pandjaitan	266.347	275.516
Total	266.347	275.516
Persentase terhadap total liabilitas	0,2%	0,2%

Dividend payables
Mr. Davit Togar Pandjaitan

Total

As a percentage to total liabilities

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**35. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

d. Utang lain - lain

d. Other payables

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Utang lain-lain			<i>Other payable</i>
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non-current</u>
PT Toba Sejahtra	2.076.240	2.022.270	PT Toba Sejahtra
Total	2.076.240	2.022.270	Total
Persentase terhadap total liabilitas	1,8%	1,6%	As a percentage to total liabilities
Saldo utang lain-lain-jangka panjang kepada TS merupakan pinjaman untuk modal kerja tanpa bunga yang diterima entitas anak (Catatan 44ii).			
<i>Other payable balance-non current to TS represents non-interest bearing loan obtained by subsidiaries (Note 44ii).</i>			

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction with related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Penjualan ke PT Pusaka Jaya Palu Power	358.616	344.677	Sales to PT Pusaka Jaya Palu Power
Persentase dari total penjualan konsolidasian	0,14%	0,10%	Percentage from total consolidated sales
<u>Pendapatan bunga</u>			<u>Interest income</u>
PT Toba Sejahtra	911.269	900.601	PT Toba Sejahtra
Lain-lain	190.025	-	Others
Total	1.101.294	900.601	Total
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	81,8%	51,9%	As a percentage to total finance income

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The compensation and other benefits

The compensation and other benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Imbalan jangka pendek	1.499.183	1.463.382	Short-term benefits
Total	1.499.183	1.463.382	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	2.796.608	11.356.010
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2.012.491.000	2.012.491.000
Laba tahun berjalan per saham dasar	0,0014	0,0056

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

*Profit for the year
attributable to:
Equity holders of the parent entity*

*Weighted average
number of
ordinary shares for basic
earnings per share
(number of shares)*

*Basic earnings per share
for the year*

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	Mata uang asing (Rp'000)/ Foreign currencies (Rp'000)	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar equivalent	
31 Desember 2016			December 31, 2016
Aset			Assets
Kas dan setara kas	63.846.649	4.751.909	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	507.975	37.807	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.624.992	269.797	Other receivables
Jaminan reklamasi	13.480.519	1.003.313	Reclamation Guarantee
Total Aset		6.062.826	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	157.353.618	11.711.344	Trade payables
Utang lain-lain	28.113.271	2.092.384	Other payables
Utang pajak	11.255.297	837.697	Taxes payables
Utang bank	286.143.805	21.296.800	Bank loans
Beban akrual	27.291.579	2.031.228	Accrued expenses
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	65.380.584	4.866.075	Provision for environmental and reclamation cost and mine closure
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.444.406	2.414.737	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas program imbalan pasti	60.507.185	4.503.363	Defined benefits plan liabilities
Sewa pembiayaan	1.110.445	82.647	Finance lease
Total Liabilitas		49.836.275	Total Liabilities
Liabilitas neto		(43.773.449)	Net liabilities

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	Mata uang asing (Rp'000)/ Foreign currencies (Rp'000)	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar equivalent	
<u>31 Desember 2015</u>			<u>December 31, 2015</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas	67.998.369	4.929.204	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6.453.770	467.834	Trade receivables
Piutang lain-lain	52.201.880	3.784.116	Other receivables
Jaminan reklamasi	18.565.394	1.345.806	Reclamation Guarantee
Total Aset		10.526.960	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	83.955.446	6.085.933	Trade payables
Utang lain-lain	27.897.215	2.022.270	Other payables
Utang dividen	1.606.083	116.425	Dividend payables
Utang pajak	17.038.053	1.235.089	Taxes payables
Utang bank	249.575.429	18.091.731	Bank loans
Beban akrual	25.337.746	1.836.734	Accrued expenses
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	59.149.097	4.287.720	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	48.474.690	3.513.932	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas program imbalan pasti	48.893.839	3.544.316	Defined benefits plan liabilities
Sewa pembiayaan	3.879.057	281.193	Finance lease
Total Liabilitas		41.015.343	Total Liabilities
Liabilitas neto		(30.488.383)	Net liabilities

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Rupiah. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to Rupiah. Management does not hedge the foreign currency exposure on its monetary assets and liabilities foreign currency-denominated.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pertambangan batubara dan perkebunan. Kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Kalimantan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

38. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining and plantation. The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Kalimantan.

Segment information based on business segments is presented below:

31 December/December 31, 2016					
	Pertambangan/ Mining	Lain-lain / Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan	257.206.329	1.065.272	-	258.271.601	Sales
Beban pokok penjualan	203.129.311	1.854.490	-	204.983.801	Cost of goods sold
Laba (rugi) operasi	32.414.059	(2.347.437)	-	30.066.622	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	1.963.741	21.519	(711.298)	1.273.962	Finance income
Beban keuangan	(3.190.643)	(2.877.046)	711.298	(5.356.391)	Finance charges
Laba sebelum pajak				25.984.193	Profit before tax
Beban pajak, neto				(11.397.421)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan				14.586.772	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Aset segmen	246.947.523	25.470.088	(10.829.452)	261.588.159	Segment assets
Liabilitas segmen	90.195.959	42.920.439	(19.272.573)	113.843.825	Segment liabilities
31 Desember/December 31, 2015					
	Pertambangan/ Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan	348.005.846	656.337	-	348.662.183	Sales
Beban pokok penjualan	276.896.412	1.242.683	-	278.139.095	Cost of goods sold
Laba (rugi) operasi	43.698.771	(1.386.200)	-	42.312.571	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	2.913.608	45.831	(1.533.186)	1.426.253	Finance income
Beban keuangan	(3.185.376)	(2.144.711)	705.660	(4.624.427)	Finance charges
Laba sebelum pajak				39.114.397	Profit before tax
Beban pajak, neto				(13.390.302)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan				25.724.095	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Aset segmen	266.144.522	21.442.305	(5.215.190)	282.371.637	Segment assets
Liabilitas segmen	107.758.780	33.013.503	(13.518.845)	127.253.438	Segment liabilities

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan:

	Pertambangan/ Mining	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
2016				2016
Asia	248.225.139	-	248.225.139	Asia
Domestik	8.981.191	1.065.271	10.046.462	Domestik
Total	257.206.330	1.065.271	258.271.601	Total
	Pertambangan/ Mining	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
2015				2015
Amerika	729.741	-	729.741	Amerika
Asia	346.475.632	-	346.475.632	Asia
Domestik	800.473	656.337	1.456.810	Domestik
Total	348.005.846	656.337	348.662.183	Total

**38. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Below is information regarding geographical location of the customers:

	Pertambangan/ Mining	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
2016				2016
Asia	248.225.139	-	248.225.139	Asia
Domestik	8.981.191	1.065.271	10.046.462	Domestik
Total	257.206.330	1.065.271	258.271.601	Total
	Pertambangan/ Mining	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
2015				2015
Amerika	729.741	-	729.741	Amerika
Asia	346.475.632	-	346.475.632	Asia
Domestik	800.473	656.337	1.456.810	Domestik
Total	348.005.846	656.337	348.662.183	Total

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.
Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.
3. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual

Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

39. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values.

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.
For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.
2. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.
3. Trade payables, other payables and accrued expenses.

For financial liabilities that are due within 12 months, the carrying value of the financial liabilities is perceived to approximate their fair value.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha: (lanjutan)

4. Utang bank

Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Sewa pembiayaan

Nilai wajar sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini, yang mensyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

6. Instrumen derivatif

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2. Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

4. Bank loans

Bank loans have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

5. Finance leases

The fair values of finance leases are estimated by discounting future cash flows, using interest rates currently available with similar terms, credit risks and remaining maturities.

6. Derivative instruments

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

As of December 31, 2016, the Company has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Piutang derivatif	2.488.477	-	2.488.477	-	Derivative receivables
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liability
Utang derivatif	14.227.795	-	14.227.795	-	Derivative payables
31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Piutang derivatif	209.064	-	209.064	-	Derivative receivables
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liability
Utang derivatif	1.828.495	-	1.828.495	-	Derivative payables

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Kenaikan 5%
Penurunan 5%

(802.734)
887.233

Increase 5%
Decrease 5%

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 37.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Kelompok Usaha menggunakan instrumen swap komoditas bahan bakar untuk meminimalisasi risiko fluktuasi harga tersebut.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas pinjaman ke bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Kelompok Usaha.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent and trade payables which are denominated in Rupiah.

If there is weakening/strengthening of US\$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US\$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of assets and liabilities as presented in Note 37.

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

The Group entered into fuel swap contract to minimize the risk resulting from fluctuation in fuel price.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the long term syndicated bank loans which bear floating interest rate. Loans at variable rates expose the Group to cash flows risk.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan transaksi suku bunga Cap selama periode pinjaman bank sindikasi. Dengan transaksi ini Perusahaan membatasi eksposur terhadap suku bunga mengambang swap tingkat bunga tertentu. Perusahaan telah menandatangani swap suku bunga dengan BNP Paribas dan Perusahaan berkeyakinan bahwa strategi manajemen risiko ini akan menghasilkan manfaat yang positif dalam jangka panjang.

Profil pinjaman Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December,	
	2016	2015
Pinjaman dengan suku bunga mengambang (Catatan 19)	50.939.490	62.688.682
Total	50.939.490	62.688.682

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges
2016		
AS\$	+100	538.216
AS\$	-100	(537.534)
2015		
AS\$	+100	546.574
AS\$	-100	(546.037)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Cash flows interest rate risk (continued)

The Company manages its interest rate risk using interest rate Cap transaction over the period of the syndication bank loans. By entering this transaction the Company limits its exposure on the floating interest rate swap to specified interest rate. The Company has entered into interest rate swap with BNP Paribas and the Company believes that this risk management strategy will result in a positive benefit in the long term.

The Group's loan profile is as follows:

Loans with floating interest rates (Note 19)

Total

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	2016	2015
US\$	538.216	US\$
US\$	(537.534)	US\$
2015		
US\$	546.574	US\$
US\$	(546.037)	US\$

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank serta deposito berjangka dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 4 dan 5.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit baik dari bank maupun piutang usaha.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

31 Desember 2016	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2016
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	27.026.852	-	-	-	27.026.852	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	16.144	1.228.000	-	-	1.244.144	Third parties
Pihak berelasi	-	2.076.240	-	-	2.076.240	Related parties
Beban akrual	2.688.439	-	-	-	2.688.439	Accrued expenses
Utang dividen	266.347	-	-	-	266.347	Dividend payable
Utang bank						Bank loans
Pokok pinjaman	24.028.617	5.263.621	-	16.485.561	45.777.799	Principal
Beban bunga masa depan*	2.994.633	2.227.010	2.149.512	14.102.906	21.474.061	Future imputed interest charges*
Utang Pajak	837.697	-	-	-	837.697	Taxes payable
Sewa pembiayaan	301.193	61.733	-	-	362.926	Finance leases
	58.159.922	10.856.604	2.149.512	30.588.467	101.754.505	

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks and time deposits where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposure of the credit risk are disclosed in Notes 4 and 5.

There is no concentration of risk coming from bank nor trade receivables.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2016 and 2015 based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga: (lanjutan)

31 Desember 2015	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2015
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	40.337.151	-	-	-	40.337.151	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	23.412	-	-	-	23.412	Third parties
Pihak berelasi	-	2.022.270	-	-	2.022.270	Related parties
Beban akrual	4.330.523	-	-	-	4.330.523	Accrued expenses
Utang dividen	275.516	-	-	-	275.516	Dividend payable
Utang bank						Bank loans
Pokok pinjaman	15.500.000	24.022.759	9.227.211	12.344.086	61.094.056	Principal
Beban bunga masa depan*	2.115.070	1.612.328	857.863	9.097.842	13.683.103	Future imputed interest charges*
Utang Pajak	1.463.072	-	-	-	1.463.072	Taxes payable
Sewa pembiayaan	977.885	309.750	-	-	1.287.635	Finance leases
	65.022.629	27.967.107	10.085.074	21.441.928	124.516.738	

*Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga/ Calculated using interest rate as of the reporting dates and adjusted against the future payments of loans. The actual amount may be different based on the actual interest prevalls prior to interest payment

41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Entitas anak - ABN

- Pada tanggal 29 Mei 2015, ABN menandatangani kontrak dengan PT Cipta Kridatama untuk jangka waktu 5 tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah. Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 3 Juni 2015 yang terkait dengan penyesuaian harga.
- Pada tanggal 4 Agustus 2014, ABN menandatangani kontrak dengan PT Solusi Global Mandiri untuk pekerjaan pengangkutan batubara. Kontrak ini berlaku hingga tanggal 31 Mei 2017.

Kontrak tersebut telah diamandemen beberapa kali, amandemen terakhir dilakukan dalam bulan Maret 2016 sehubungan dengan perubahan harga dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Subsidiary - ABN

- On May 29, 2015, ABN signed a contract with PT Cipta Kridatama in relation with overburden removal for five years. This agreement has been amended was on June 3, 2015 which related to the prices adjustment.
- On August 4, 2014, ABN signed a contract with PT Solusi Global Mandiri in relation to coal hauling. This contract is valid until May 31, 2017.

The above contract has been amended several times, the last amendment was in March 2016 in relation to the changes of the price from the United States Dollar into Rupiah.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

a. Entitas anak - ABN (lanjutan)

- iii. Pada tanggal 24 Juli 2008, ABN menandatangani perjanjian dengan PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA") sebagaimana telah diubah dalam tahun 2011 untuk meningkatkan kapasitas pengangkutan batubara dengan tongkang menjadi 26.000.000 ton.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui dalam bulan Agustus 2015 terkait dengan perubahan harga dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah serta perpanjangan masa berlaku perjanjian menjadi tanggal 31 Desember 2018.

- iv. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 14 Juli 2011 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal.

Dalam bulan Juli 2013, ketentuan dalam kontrak terkait kapasitas pengangkutan diubah menjadi 850.000 ton - 1.000.000 ton di tahun pertama dan 850.000 ton - 1.500.000 ton di tahun kedua dan ketiga.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 28 Desember 2015 sehubungan dengan perpanjangan masa kontrak menjadi 31 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perpanjangan kontrak dengan PSS masih dalam proses.

Jika ABN tidak dapat memenuhi nilai minimum penyediaan batubara untuk diangkut, ABN akan membayar selisih kekurangan tersebut sesuai dengan tarif yang berlaku.

- v. Pada tanggal 1 Agustus 2009, ABN mengadakan perjanjian dengan PSS untuk penyediaan jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal dengan jumlah 1.000.000 ton sampai dengan 3.000.000 ton per tahun.

Dalam bulan Juli 2013, ketentuan mengenai kapasitas pemuatan diubah menjadi 2.000.000 ton - 3.000.000 ton untuk tahun ke dua, dan 2.500.000 ton - 3.500.000 ton untuk tahun-tahun berikutnya.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Subsidiary - ABN (continued)

- iii. On July 24, 2008, ABN signed an agreement with PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA"), as amended in 2011 to increase the coal barging capacity to 26,000,000 tons.

This agreement was last amended in August 2015 in relation to the change in the price from the United States Dollar into Rupiah and the extension of the term of agreement to December 31, 2018.

- iv. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on July 14, 2011 to transport coal from the Company's loading port to appointed vessel.

In July 2013, the term of contract in relation to the shipment capacity are revised to 850,000 tons - 1,000,000 tons in the first year and 850,000 tons - 1,500,000 tons in the second and third years.

This contract was last amended on December 28, 2015 in relation to the extension of the term to December 31, 2016. Until the completion date of these financial statements, the extension of the term of the contract is still in process.

If ABN cannot meet the minimum quantity of coal to be delivered, ABN will pay for any shortfall based on the applied rate.

- v. On August 1, 2009, ABN entered into an agreement with PSS to provide services of unloading coal from barges to vessel with total quantity of 1,000,000 tons to 3,000,000 tons per year.

In July 2013, the term related to unloading capacity is amended to be 2,000,000 tons - 3,000,000 tons for the second year, to 2,500,000 tons - 3,500,000 tons for the following years.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

a. Entitas anak - ABN (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2015, masa perjanjian yang sebelumnya berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 diperpanjang menjadi 31 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perpanjangan kontrak dengan PSS masih dalam proses.

Jika ABN tidak dapat memenuhi nilai minimum penyediaan batubara untuk diangkut, ABN akan membayar selisih kekurangan tersebut sesuai dengan tarif yang berlaku.

- vi. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelayaran Karya Bintang Timur ("PKBT") pada tanggal 13 Mei 2015 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal dengan jumlah muatan 70.000 ton setiap bulannya.

Dalam tahun 2015, kontrak tersebut diamandemen antara lain sehubungan dengan perubahan kapasitas pengiriman menjadi 2.500.000 - 3.000.000 ton setiap tahun.

Pada tanggal 26 September 2016, kontrak tersebut diamandemen sehubungan dengan perpanjangan masa berlaku kontrak menjadi 31 Desember 2018.

- vii. Pada tanggal 1 Oktober 2015, ABN mengadakan perjanjian dengan PT Winning Shipping Indonesia ("WSI") untuk penyediaan jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal dengan jumlah 1.000.000 ton sampai dengan 3.000.000 ton per tahun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

- viii. Pada tanggal 16 September 2014, ABN mengadakan perjanjian dengan Taiwan Power Company untuk menjual *steam coal* sebanyak 3.000.000 ton dari tahun 2015 sampai 2020.

- ix. Pada tanggal 19 Desember 2016, ABN mengadakan perjanjian dengan Taiwan Power Company untuk menjual *steam coal* sebanyak 1.500.000 ton dari tahun 2017 sampai 2019. Terkait perjanjian ini, ABN menjaminkan deposito berjangka senilai AS\$400.000 untuk penerbitan *performance bonds* kepada Taiwan Power Company.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Subsidiary - ABN (continued)

On December 28, 2015, the previous agreement which ended on December 31, 2015 was extended to December 31, 2016. Until the completion date of these financial statements, the extension of the term of the contract is still in process.

If ABN cannot meet the minimum quantity of coal to be delivered, ABN will pay for any shortfall based on the applied rate.

- vi. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelayaran Karya Bintang Timur ("PKBT") on May 13, 2015 to transport coal from Company's loading port to appointed vessel with total quantity 70,000 tons per month.

In 2015, the above contract is amended among others the change in the shipment capacity to 2,500,000 - 3,000,000 tons per year.

On September 26, 2016, such contract was amended in relation to the extension of the terms of the contract to December 31, 2018.

- vii. On October 1, 2015, ABN entered into an agreement with PT Winning Shipping Indonesia ("WSI") to provide services of unloading coal from barges to vessel with total quantity of 1,000,000 tons to 3,000,000 tons per year. The agreement was due on December 31, 2017.

- viii. On September 16, 2014, ABN entered into agreement with Taiwan Power Company to sell steam coal amounting to 3,000,000 tons from 2015 until 2020.

- ix. On December 19, 2016, ABN entered into agreement with Taiwan Power Company to sell steam coal amounting to 1,500,000 tons from 2017 until 2019. In relation to this agreement, ABN has pledged time deposits amounting to US\$400,000 for issuance of performance bonds to Taiwan Power Company.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

a. Entitas anak - ABN (lanjutan)

- x. Pada tanggal 14 November 2014, ABN mengadakan perjanjian dengan TNB Fuel Services Sdn. Bhd. untuk menjual *steam coal* sebanyak 1.890.000 - 2.310.000 ton dari tahun 2015 sampai 2019. Terkait perjanjian ini, ABN menjaminkan deposito berjangka senilai AS\$1.050.000 per 31 Desember 2016 (2015: AS\$1.270.500) untuk penerbitan *performance bonds* kepada TNB Fuel Services Sdn. Bhd.
- xi. Pada tanggal 16 Agustus 2016, ABN mengadakan perjanjian dengan KCH Energy Co., Ltd. untuk menjual *steam coal* sebanyak 1.200.000 ton di tahun 2017.

b. Entitas anak - IM

Pada tanggal 1 April 2016, IM dan PT Cipta Kridatama mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan untuk jangka waktu 5 tahun sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

c. Entitas anak - TMU

Pada tanggal 19 Agustus 2016, TMU mengadakan perjanjian dengan Avra Commodities Pte. Ltd untuk menjual batubara sebanyak 715.000 ton di tahun 2017.

Pada tanggal 1 September 2016, TMU dan PT Cipta Kridatama mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat untuk jangka waktu tiga tahun sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

d. Entitas anak - GLP

Pada tanggal 14 Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPTL") dengan PT PLN (Persero) ('PLN'), suatu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, dimana GLP akan membangun pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara yang berlokasi di Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo, Indonesia serta melakukan penjualan listrik kepada PLN untuk jangka waktu 25 tahun.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Subsidiary - ABN (continued)

- x. On November 14, 2014, ABN entered into agreement with TNB Fuel Services Sdn. Bhd. to sell *steam coal* amounting to 1,890,000 - 2,310,000 tons from 2015 until 2019. In relation to this agreement, ABN has pledged time deposits amounting to US\$1,050,000 as of December 31, 2016 (2015: US\$1,270,500) for issuance of *performance bonds* to TNB Fuel Services Sdn. Bhd.
- xi. On August 16, 2016, ABN entered into agreement with KCH Energy Co., Ltd. to sell *steam coal* amounting to 1,200,000 tons on 2017.

b. Subsidiary - IM

On April 01, 2016, IM and PT Cipta Kridatama entered into an overburden removal agreement for period of 5 years include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

c. Subsidiary - TMU

On August 19, 2016, TMU entered into coal sales agreement with Avra Commodities Pte. Ltd to sell coal amounting to 715,000 tons in 2017.

On September 1, 2016, TMU and PT Cipta Kridatama entered into an overburden removal and machineries rental agreement for period of three years includin but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

d. Subsidiary - GLP

On July 14, 2016, GLP entered into the Power Purchase Agreement ("PPA"), with PT PLN (Persero) ('PLN'), a state-owned power utility engaged in the production and provision of electricity, whereby GLP will develop a coal-fired power plant located in the North Gorontalo Regency, Gorontalo Province, Indonesia and sell the electricity generated to PLN for a period of 25 years.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

d. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut di atas GLP memberikan bank garansi yang tidak dapat dicabut kembali dengan jumlah maksimal sebesar US\$1.340.000 sebagai penjaminan untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban GLP berdasarkan perjanjian untuk mencapai tanggal pembiayaan sebagaimana yang disepakati dalam Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PLN.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Subsidiary - GLP (continued)

In relation to above agreement, GLP provides irrevocable bank guarantee for the maximum amount of US\$1,340,000 as guarantor for the performance of GLP obligations under agreement in relation to achievement of the financing date as agreed in the Power Purchase Agreement with PLN.

42. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan iuran tetap

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan Negara non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012 tentang tarif pendapatan Negara non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti dari penjualan hasil produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan tarif 5% dan 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 tahun 2010 mengenai tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral dan batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04 E/84/DJB/2013 mengenai optimalisasi penerimaan negara bukan pajak, pemegang IUP-OP wajib menyetorkan pembayaran royalti ke Kas Negara di muka sebelum pengapalan.

Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif AS\$4/hektar dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and Dead rent

Based on Act No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"), the subsidiaries are required to pay royalty for the sales of coal production and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

Royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates of 5% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on the regulation from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 17 Tahun 2010 regarding procedures for stipulating benchmark prices of mineral and coal sales, the base price is the higher of the coal benchmark price or coal sales price.

Based on the letter from the Directorate General of Mineral and Coal No. 04 E/84/DJB/2013 regarding optimization of non-tax revenue of the state, IUP-OP holder has to pay royalty to the State Treasury in advance before shipment.

Dead rent charged was calculated at a rate of US\$4/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri

Dalam bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Permen 34/ 2009 yang antara lain mewajibkan perusahaan pertambangan batubara ("Badan usaha") untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada Pemakai batubara dalam negeri ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Badan usaha yang tidak dapat mematuhi ketentuan tersebut, akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis paling banyak 3 kali dan pemotongan produksi batubara paling banyak 50% dari produksi tahun berikutnya.

Sesuai dengan ketentuan dalam Permen 34/2009 tersebut, badan usaha yang penjualan dalam negeri melebihi kewajiban DMO-nya dapat mengalihkan kelebihan penjualan DMO-nya kepada badan usaha yang tidak dapat memenuhi kewajiban DMO-nya.

Kelebihan DMO yang dialihkan tersebut dianggap sebagai pemenuhan kewajiban DMO suatu badan usaha, dengan syarat pengalihan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak tidak menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengenai kewajiban entitas anak sehubungan dengan Permen 34/2009 ini.

c. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 28 Februari 2014, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 07/2014 berlaku, Permen No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 07/2014 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$25.000.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS di bank milik negara di Indonesia atas nama KESDM, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to Fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal

In December 2009, the KESDM issued Permen 34/2009, which requires coal mining companies ("Entities") to sell a portion of their productions to domestic coal users ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). Entities which do not fulfill such requirement will be given written notice maximum 3 times of and reduction of the production in the next year up to 50%.

Under the provision of the Permen 34/2009, entities - that have domestic sales in excess of their DMO requirement, may transfer the excess to entities which cannot fulfill their DMO requirement.

The transferring of excess DMO will be deemed as the fulfillment of an entity's DMO, provided such transfer were approved by the Ministry.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not received any letter from Directorate General of Minerals and Coal pertaining the subsidiaries obligation under the Permen 34/2009.

c. Mine reclamation and post-mining activities

On February 28, 2014, the Ministry of ESDM issued Ministerial Regulation No. 07/2014 ("Permen 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of Permen 07/2014, the Permen No. 18/2008 regarding reclamation and mine closure was revoked and no longer valid. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, all of which with a duration according to the reclamation schedule. The mine reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company is either a publicly listed company or the company has paid up capital of at least US\$25,000,000 as stated in the audited financial statements. If a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US\$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the KESDM, Governor or Mayor qq the relevant company with a duration according to the mine closure schedule.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For Year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

d. Permasalahan Hukum

Pada bulan Agustus 2016, salah satu entitas anak Usaha, PKU, menghadapi 2 (dua) gugatan perdata dari anggota masyarakat dengan objek gugatan adalah lahan yang diklaim sebagai milik penggugat dengan luas total 13,17 hektar yang berada di dalam area HGU milik PKU yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Sampai tanggal 31 Desember 2016, hal ini masih berlangsung. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa gugatan tersebut tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan Kelompok Usaha atau hasil operasi Kelompok Usaha secara material.

42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

d. Legal case

In August 2016, one of the subsidiary of the Company, PKU, facing two (2) civil suit with the object of the lawsuit is the land claimed by the plaintiff with a total area of 13.17 hectares located within the concession area belonging to PKU located in Kutai Regency, East Kalimantan Province. As at December 31, 2016, this case is still ongoing. The Group believes that the lawsuit will not materially affect the Group's financial condition or results of operations material.

43. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

	31 Desember/31 December,	
	2016	2015
Penambahan aset tetap melalui:		
Sewa pembiayaan	77.751	429.176
Utang usaha	238.489	938.079
Realisasi uang muka	1.123.750	193.061
Kapitalisasi bunga	250.307	210.910
Pengampunan pajak	12.965	-
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi dan aset tambang melalui:		
Realisasi uang muka	-	354.354
Pembayaran dividen melalui:		
Offset utang kepada pemegang saham	97.570	293.461

43. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

Acquisition of fixed assets through:
 Finance lease
 Trade payables
 Advance realization
 Capitalisation of interest
 Tax amnesty
 Increase in exploration and evaluation and mine asset through:
 Advance realization
 Dividend payment through:
 Offset with payables to shareholder

44. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- Sejak tanggal 25 Januari 2017, Pemegang saham pengendali Perusahaan beralih kepada Highland Strategic Holding Pte. Ltd ("Highland") sehubungan dengan transaksi jual beli saham milik PT Toba Sejahtra dalam Perusahaan sebesar 61,79% kepada Highland.
- Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan dan Highland menandatangani "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar AS\$25.772.898. Utang tersebut merupakan utang TS, utang KE dan Kimco kepada Kelompok usaha yang dinovasikan ke TS berdasarkan perjanjian-perjanjian bertanggal 25 Januari 2017, yang selanjutnya dinovasikan dari TS ke Highland berdasarkan perjanjian novasi bertanggal 25 Januari 2017.

44. SUBSEQUENT EVENT

- On January 25, 2017, the controlling shareholder of the Company has been transferred into Highland Strategic Holding Pte. Ltd ("Highland") following the shares sale and purchase transactions on 61.79% of the Company's shares belong to PT Toba Sejahtra to Highland.
- On January 25, 2017, the Company and Highland have signed "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" wherein Highland acknowledges has payable to the Company amounting to US\$25,772,898. This amount represents payables of TS, KE and Kimco to the Group which have been novated to TS based on agreements dated January 25, 2017, which subsequently being novated from TS to Highland based on novation agreement dated January 25, 2017.